

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA**

TANGGAL 16 SEPTEMBER - 2 DESEMBER 2022

**EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN SIDAK KAWASAN TANPA
ROKOK DI KOTA SURABAYA**



Oleh :

GRACE ELISABETH KAUSE

NIM. 101911133258

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA, KEPENDUDUKAN, DAN
PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA

Disusun oleh :

GRACE ELISABETH KAUSE
NIM. 101911133258

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Pembimbing Instansi FKM Unair,

Tanggal 3 Januari 2023

Erni Astutik S.K.M., M.Epid
NIP. 198907182019032024

Pembimbing Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Tanggal 3 Januari 2023

Rosita Dwi Yuliandari S.K.M., M.Epid
NIP. 198407072011012014

Mengetahui Ketua Departemen Epidemiologi,
Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan

Tanggal 3 Januari 2023

Dr. Farhani Syahrul, S.K.M., M.Kes
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya atas terselesaikannya laporan magang saya dengan judul “EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN SIDAK KAWASAN TANPA ROKOK DI KOTA SURABAYA”, sebagai salah satu syarat akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Laporan ini membahas salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya, yaitu Sidak Kawasan Tanpa Rokok di Kota Surabaya. Laporan ini tidak akan berhasil disusun tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati S.KM., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Dr. Lucia Yovita Hendrati, S.KM., M.Kes selaku Ketua Divisi Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
5. Erni Astutik S.KM., M.Epid selaku dosen pembimbing Departemen Epidemiologi.
6. Nur Laila S.Kep. Ns, M.Kes selaku Kepala Sub Koordinator Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
7. Seluruh Ibu / Bapak dari Seksi Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

Surabaya, 1 Desember 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang	4
1.2.1 Tujuan Umum	4
1.2.2 Tujuan Khusus	4
1.3 Manfaat Magang	5
1.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa	5
1.3.2 Manfaat bagi Instansi	5
1.3.3. Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Regulasi Kawasan Tanpa Rokok	6
2.1.1 Gambaran Umum Kawasan Tanpa Rokok	6
2.1.2 Tempat Khusus Merokok	9
2.1.3 Tanda / Petunjuk pada Kawasan Tanpa Rokok	10
2.1.4 Satuan Tugas Kawasan Tanpa Rokok	11
2.1.5 Sanksi Administratif	11
2.2 Kegiatan Sidak Kawasan Tanpa Rokok Tahun 2021	11
BAB III	14
METODE PELAKSANAAN MAGANG	14
3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang	14
3.2 Waktu Pelaksanaan Magang	14
BAB IV	15
HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Dinas Kesehatan Kota Surabaya	15
4.1.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Surabaya	15
4.1.2 Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya	16
4.2 Seksi Penyakit Tidak Menular	16
4.3 Gambaran Kegiatan Sidak KTR	17

4.3.1 Pelaksanaan Kegiatan Sidak Kawasan Tanpa Rokok	17
4.3.2 Hasil Sidak Kawasan Tanpa Rokok	17
4.4 Hasil dan Pembahasan	21
4.4.1 Identifikasi Masalah	22
4.4.2 Penentuan Prioritas Masalah	27
4.4.3 Analisis Masalah	28
4.4.4 Alternatif Pemecahan Masalah	30
4.5 Kegiatan Magang di Puskesmas Jemursari	31
4.6 Kegiatan Magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya	33
BAB V	38
PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Urutan Kanker dengan Jumlah Kasus Terbanyak di Dunia	1
Tabel 2.1 Tabel Hasil Capaian Pengawasan KTR di Kota Surabaya tahun 2021	12
Tabel 4.1 Tabel Pelaksanaan Sidak KTR	17
Tabel 4.2 Tabel Hasil Capaian Pengawasan KTR di Surabaya Timur pada 11/10/2022	17
Tabel 4.3 Tabel Hasil Capaian Pengawasan KTR di Surabaya Utara pada 1/11/2022	18
Tabel 4.4 Tabel Hasil Capaian Pengawasan KTR di Surabaya Barat pada 22/11/2022	19
Tabel 4.5 Tabel Hasil Capaian Pengawasan KTR di Surabaya Selatan pada 8/12/2022	19
Tabel 4.6 Tabel Input, Proses, Output Kegiatan Sidak KTR	22
Tabel 4.7 Tabel Penentuan Masalah dengan Metode CARL	27
Tabel 4.8 Tabel Uraian Fishbone	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Grafik Jenis Kanker yang Menyebabkan Kematian Terbanyak di Dunia (dalam juta kasus)	2
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Kanker Paru tahun 2017-2021	2
Gambar 1.3 Grafik Jumlah Kanker Paru Menurut Usia Bulan Januari, Februari, Maret 2022	3
Gambar 2.1 Gambar Tanda / Petunjuk pada Kawasan Tanpa Rokok	10
Gambar 4.1 Gambar Dinas Kesehatan Kota Surabaya	15
Tabel 4.2 Tabel Hasil Capaian Pengawasan KTR di Surabaya Timur pada Gambar 4.2	
Gambar Kesimpulan Jumlah Pelanggaran dan Jumlah Puntung Rokok di Surabaya Timur, Utara, Barat, dan Selatan	20
Gambar 4.3 Analisis Masalah Menggunakan Fishbone	28
Gambar 4.4 Ceklist KTR	30
Gambar 4.5 Pengukuran Tinggi Badan Calon Pengantin di Poli KIA puskesmas Jemursari	31
Gambar 4.6 Penggunaan Aplikasi SIMPUS di Poli KIA Puskesmas Jemursari	31
Gambar 4.7 Pemberian Obat Cacing di Posyandu	32
Gambar 4.8 Melakukan Input Data Orang yang Divaksinasi COVID-19	32
Gambar 4.9 Menjalankan Aplikasi SIMPUS di Bagian Loker Pendaftaran	33
Gambar 4.10 Skrining PTM di Pondok Pesantren Sulaimaniyah	33
Gambar 4.11 Melakukan Input Data TT WUS	33
Gambar 4.12 Morning Report bersama DPL	33
Gambar 4.13 Observasi Tempat KTR	34
Gambar 4.14 Wawancara dengan PJ KTR	34
Gambar 4.15 Pemberian Surat Peringatan kepada Puskesmas	35
Gambar 4.16 Pelaksanaan Posbindu	35
Gambar 4.17 Pelaksanaan Kegiatan Dede Gagab	36
Gambar 4.18 Lomba Senam Ceria	36
Gambar 4.19 Babak Penyisihan Lomba Tiktok Kesehatan Gigi	36
Gambar 4.20 Gebyar PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)	37
Gambar 4.21 Senam Bersama pada Hari Jumat	37

DAFTAR SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

&	= dan
\geq	= lebih dari sama dengan
\leq	= kurang dari sama dengan
%	= persen
/	= atau

Daftar Singkatan

Bakesbangpol	= Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Catin	= Calon Pengantin
DPL	= Dewan Pembimbing Lapangan
Keswa	= Kesehatan Jiwa
KTR	= Kawasan Tanpa Rokok
OPD	= Organisasi Perangkat Daerah
P2P	= Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
PJ	= Penanggung Jawab
Posbindu	= Pos Pembinaan Terpadu
Poskestren	= Pos Kegiatan Pesantren
PSN	= Pemberantasan Sarang Nyamuk
PTM	= Penyakit Tidak Menular
Satgas	= Satuan Tugas
Satpol PP	= Satuan Polisi Pamong Praja
Simpus	= Sistem Informasi Manajemen Puskesmas
Sisinfokes	= Sistem Informasi Puskesmas
TT	= Tetanus Toxoid

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

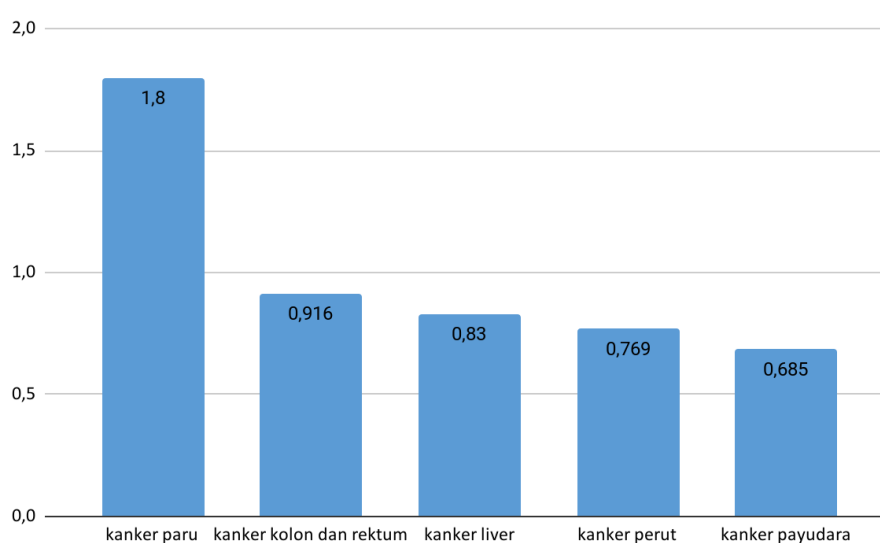
Menurut WHO (2022), kanker merupakan penyebab kematian pertama di dunia. Terdapat 10 juta atau satu dari enam kematian akibat kanker pada tahun 2020. Menurut WHO (2022), kanker yang paling umum terjadi di dunia pada tahun 2020 adalah kanker payudara, kanker paru, kanker kolon dan rektum, kanker prostate, kanker kulit, dan kanker perut dengan jumlah kasus sebagai berikut.

Tabel 1.1 Urutan Kanker dengan Jumlah Kasus Terbanyak di Dunia

No.	Jenis Kanker	Jumlah
1	Kanker payudara	2,26 juta kasus
2	Kanker paru	2,21 juta kasus
3	Kanker kolon dan rektum	1,93 juta kasus
4	Kanker prostate	1,41 juta kasus
5	Kanker kulit (non-melanoma)	1,20 juta kasus
6	Kanker perut	1,09 juta kasus

Sumber : WHO, 2022

Adapun jenis kanker yang paling umum mengakibatkan kematian terbanyak di dunia adalah sebagai berikut.

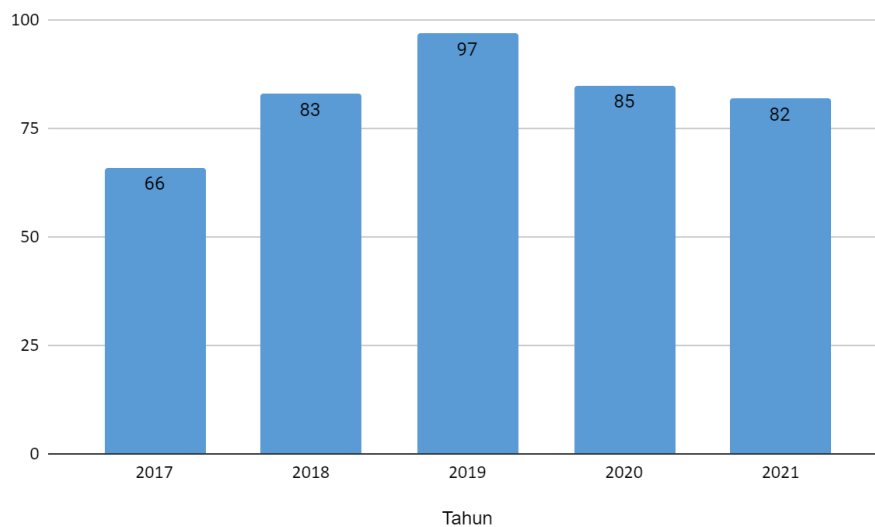


Sumber : WHO, 2022

Gambar 1.2 Grafik Jenis Kanker yang Menyebabkan Kematian Terbanyak di Dunia (dalam juta kasus)

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019), pada tahun 2018, angka kejadian kanker di Indonesia menempati urutan ke-8 dari seluruh negara di Asia Tenggara dan urutan ke-23 dari seluruh negara di Asia. Angka kejadian kanker tertinggi di Indonesia pada masyarakat Indonesia berjenis kelamin laki-laki adalah kanker paru. Jumlah kasus kanker paru di Indonesia sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk.

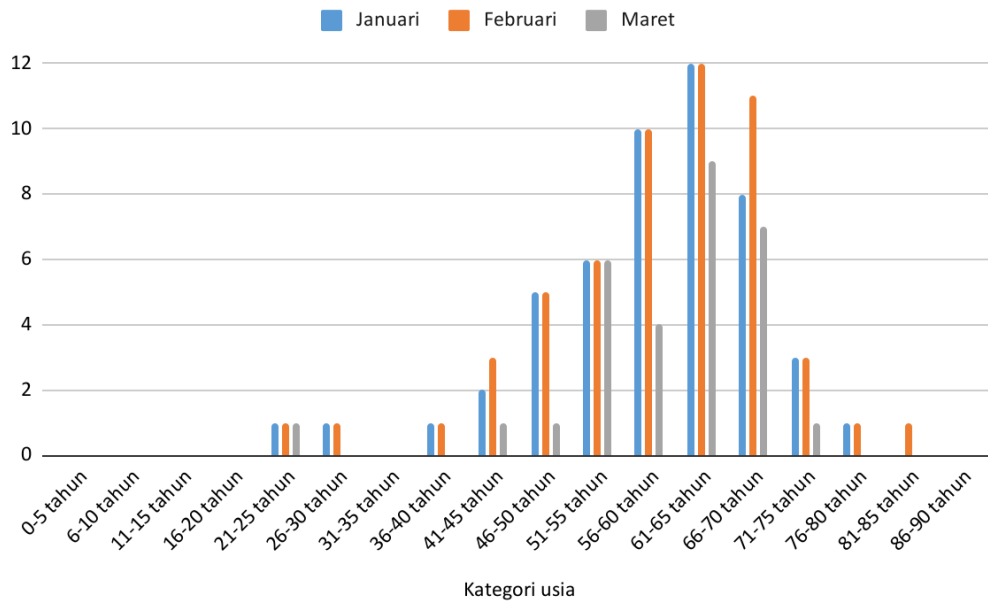
Adapun jumlah kanker paru di Kota Surabaya tahun 2017 hingga tahun 2021 adalah sebagai berikut.



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Gambar 1.2 Grafik Jumlah Kanker Paru tahun 2017-2021

Dari diagram batang di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah kasus kanker paru di Kota Surabaya tertinggi pada tahun 2019 (97 kasus) dan terendah pada tahun 2017 (66 kasus). Pada tahun 2022, data kasus kanker paru berturut-turut bulan Januari, Februari, dan Maret adalah sebanyak 50, 55, dan 30 orang. Adapun data jumlah kasus kanker paru tahun ini (bulan Januari, Februari, dan Maret) adalah sebagai berikut.



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Gambar 1.3 Grafik Jumlah Kanker Paru Menurut Usia Bulan Januari, Februari, Maret 2022

Dari diagram batang di atas, dapat disimpulkan bahwa kasus kanker paru terbanyak pada kategori usia 61-65 tahun. Namun, pada kategori usia 21-25 tahun pada bulan Januari, Februari, dan Maret, ditemukan satu kasus kanker paru. Hal itu menunjukkan bahwa kanker paru dapat dialami oleh siapa saja, termasuk pada anak muda yang berusia 21-25 tahun.

Sebagai upaya pencegahan kanker paru di Kota Surabaya, Pemerintah Daerah, DPRD, dan Walikota Surabaya mengeluarkan peraturan mengenai KTR (Kawasan Tanpa Rokok) yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan peraturan tersebut diperjelas di dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 110 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 mengenai Kawasan Tanpa Rokok. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan mengenai tujuan dan pelaksanaan kawasan tanpa rokok antara lain adalah sarana kesehatan, tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, tempat umum, dan tempat lainnya.

Kawasan Tanpa Rokok merupakan program untuk mengurangi penyakit yang diakibatkan oleh asap rokok sehingga kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Kegiatan pengawasan KTR (Kawasan Tanpa Rokok) masuk ke dalam program pengendalian dampak merokok yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya, khususnya seksi PTM dan Keswa (Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa) yang ada di dalam bidang P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit).

Menurut WHO (2022), kanker merupakan hasil dari interaksi antara faktor genetik seseorang dan tiga kategori dari faktor eksternal. Tiga kategori tersebut adalah karsinogen fisika, kimia, dan biologi. Contoh karsinogen fisika adalah sinar ultraviolet dan radiasi ionisasi. Contoh karsinogen kimia adalah asbestos, komposisi tembakau rokok, alkohol, aflatoxin (kontaminan makanan), dan arsenik (kontaminan minuman). Sedangkan contoh karsinogen biologi adalah infeksi virus, bakteri, atau parasit. Menurut WHO (2022), insiden dari kanker dapat meningkat seiring bertambahnya usia karena semakin bertambah akumulasi faktor risiko.

Tidak hanya kanker, merokok dapat menjadi faktor risiko bagi penyakit tidak menular lain. Menurut WHO (2022), konsumsi tembakau, alkohol, konsumsi makanan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan polusi udara merupakan faktor-faktor risiko dari kanker dan penyakit-penyakit tidak menular lainnya. Menurut WHO (2019), salah satu penyakit akibat asap rokok adalah kanker paru. Perokok mempunyai risiko sebesar 22 kali untuk terkena kanker paru dibandingkan orang yang tidak merokok. Namun, perokok pasif di rumah maupun tempat kerja juga mempunyai risiko terkena kanker paru.

Oleh sebab itu, perlu adanya sebuah sistem yang mengatur mengenai kebiasaan merokok, seperti Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Sistem ini bukan melarang seseorang merokok, tetapi melarang orang merokok di tempat yang bukan semestinya. Hal ini penting untuk dilakukan untuk menjaga hak kesehatan semua orang, terutama orang yang tidak merokok. Kawasan Tanpa Rokok diberlakukan di tempat-tempat umum untuk melindungi hak pengguna tempat umum yang tidak merokok.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengawasan KTR (Kawasan Tanpa Rokok) di Kota Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mempelajari struktur organisasi dan prosedur kerja di Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Puskesmas Jemursari
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengawasan KTR yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
3. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengawasan KTR yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya

4. Mengikuti kegiatan di lapangan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Puskesmas Jemursari dengan menerapkan konsep Epidemiologi

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Menambah pengalaman di dunia kerja, khususnya dalam bidang kesehatan.
2. Memahami kondisi yang ada di lapangan, terkhusus di Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman, khususnya dalam kegiatan pengawasan KTR (Kawasan Tanpa Rokok) yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengevaluasi kegiatan pengawasan KTR (Kawasan Tanpa Rokok) yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

1.3.2 Manfaat bagi Instansi

1. Memberikan masukan dan alternatif solusi terhadap permasalahan yang ada pada saat kegiatan pengawasan KTR.
2. Memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang ada khususnya dalam kegiatan pelaksanaan pengawasan KTR di Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

1.3.3. Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

1. Menambah kepustakaan mengenai pelaksanaan kegiatan pengawasan KTR di kota Surabaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
2. Sebagai masukan untuk materi pembelajaran.
3. Sebagai evaluasi maupun acuan untuk kegiatan magang selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Regulasi Kawasan Tanpa Rokok

2.1.1 Gambaran Umum Kawasan Tanpa Rokok

Menurut Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok, rokok adalah sebuah produk tembakau yang dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu, rokok elektrik, vape, sisha atau bentuk lainnya yang merupakan produk dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, atau spesies lain / sintesisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar dengan/ tanpa bahan tambahan lainnya. Kawasan tanpa rokok merupakan ruangan atau area yang dinyatakan tidak boleh ada kegiatan merokok, kegiatan memproduksi rokok, menjual rokok, mengiklankan rokok, atau memproduksi rokok maupun produk tembakau lainnya.

Dalam penerapan KTR, terdapat sebutan penanggung jawab KTR. Menurut Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021, penanggung jawab KTR adalah seorang yang karena jabatannya memimpin atau bertanggung jawab terhadap kegiatan dan/atau usaha di kawasan KTR. Selain penanggung jawab KTR, dalam Peraturan Walikota Surabaya nomor 2 tahun 2019, terdapat sebutan Satuan Tugas Penegak KTR atau yang disebut Satgas KTR. Satgas KTR dibentuk dalam rangka efektifitas pembinaan dan pengawasan KTR. Satgas KTR dibentuk oleh walikota. Satgas KTR terdiri dari Pegawai Negeri Sipil di lingkungan pemerintah atau individu yang ditunjuk oleh kepala daerah.

Menurut Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok, tujuan dibentuknya kawasan tanpa rokok adalah sebagai berikut.

1. Menciptakan ruang dan lingkungan hidup yang bersih dan sehat;
2. Melindungi kesehatan perseorangan, keluarga dan masyarakat dari bahaya rokok;
3. Melindungi kesehatan masyarakat dari asap rokok orang lain;
4. Melindungi penduduk usia produktif, usia remaja dan perempuan hamil dari dorongan dan pengaruh iklan serta promosi untuk inisiasi penggunaan dan ketergantungan terhadap rokok;
5. Meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat akan bahaya rokok.

Daerah yang wajib memiliki kawasan tanpa rokok adalah sarana kesehatan, tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah, angkutan umum,

tempat kerja, tempat umum, dan tempat lainnya. Menurut Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021, daerah tersebut terdiri dari tempat-tempat sebagai berikut.

1. Sarana Kesehatan
 - a. Rumah sakit
 - b. Balai kesehatan
 - c. Puskesmas
 - d. Balai pengobatan
 - e. Balai kesejahteraan ibu dan anak
 - f. Klinik kecantikan
 - g. Klinik perawatan penderita narkoba
 - h. Tempat praktik perorangan dokter / dokter gigi / dokter hewan
 - i. Rumah bersalin
 - j. Tempat praktik bidan / perawat swasta
 - k. Klinik kesehatan
 - l. Apotek
 - m. Toko obat
 - n. Laboratorium kesehatan
 - o. Optik
 - p. Panti sehat
 - q. Sarana kesehatan lainnya yang diatur dalam perundang-undangan.
2. Tempat proses belajar mengajar
 - a. Tempat pendidikan formal
 - i. Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat;
 - ii. Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah atau bentuk lain yang sederajat;
 - iii. Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat;
 - iv. Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas; dan/atau
 - v. tempat pendidikan formal lainnya.
 - b. Tempat pendidikan non formal
 - i. Lembaga kursus;
 - ii. Lembaga pelatihan;
 - iii. Kelompok belajar;

- iv. Taman Kanak-Kanak, Raudatul Athfal atau bentuk lain yang sederajat;
 - v. Pondok pesantren;
 - vi. Pusat kegiatan belajar masyarakat; dan/atau
 - vii. tempat pendidikan non formal lainnya.
3. Arena kegiatan anak
- a. Kelompok bermain anak (play group);
 - b. Tempat Penitipan Anak (TPA);
 - c. Tempat pengasuhan anak;
 - d. Arena bermain anak-anak; dan/atau
 - e. Arena kegiatan anak lainnya.
4. Tempat ibadah
- a. Masjid;
 - b. Mushola;
 - c. Gereja;
 - d. Pura;
 - e. Vihara;
 - f. Klenteng; dan/atau
 - g. Tempat ibadah lainnya.
5. Angkutan umum
- a. Bus;
 - b. Mikrolet;
 - c. Taxi;
 - d. Angkutan online;
 - e. Kereta api; dan/atau
 - f. Angkutan umum lainnya.
6. Tempat kerja
- a. Tempat kerja pada Instansi Pemerintah/Pemerintah Provinsi Jawa Timur/Pemerintah Daerah; dan/atau
 - b. Tempat kerja swasta.
7. Tempat umum;
- a. Hotel;
 - b. Restoran;
 - c. Rumah makan;
 - d. Warung/kafe dan sejenisnya;

- e. Jasa boga;
 - f. Terminal;
 - g. Pelabuhan;
 - h. Pasar tradisional;
 - i. Toko swalayan;
 - j. Bioskop;
 - k. Tempat wisata;
 - l. Kolam renang;
 - m. Stasiun;
 - n. Sarana olahraga; dan/atau
 - o. Sarana umum lainnya.
8. Tempat lainnya.
- a. Stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU);
 - b. Taman;
 - c. Ruang terbuka hijau;
 - d. Gedung;
 - e. Stadion;
 - f. Pasar;
 - g. Monumen;
 - h. Jembatan; dan/atau
 - i. Tempat umum lainnya.

Menurut Peraturan Daerah Kota Surabaya nomor 2 tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok, tempat umum dengan poin 1-5, yaitu sarana kesehatan, tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah, dan angkutan umum, dilarang menyediakan tempat khusus merokok dan bebas asap rokok hingga batas terluar lahan. Sedangkan untuk tempat umum dengan poin 6-8, yaitu tempat kerja, tempat umum, dan tempat lainnya, boleh menyediakan tempat khusus merokok.

2.1.2 Tempat Khusus Merokok

Berbeda dengan kawasan tanpa rokok, kawasan khusus merokok adalah merupakan ruangan / tempat yang dikhususkan untuk kegiatan merokok yang ada di tempat yang merupakan kawasan tanpa rokok. Menurut Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021, tempat khusus merokok hanya boleh ada di tempat kerja, tempat umum, dan tempat lainnya. Adapun syarat tempat khusus merokok sebagai berikut.

1. Ruang terbuka atau ruang yang berhubungan langsung dengan udara luar sehingga udara dapat bersirkulasi dengan baik;
2. Ruang tertutup dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Terpisah dari tempat/ruang utama dan ruang lain yang digunakan untuk beraktivitas;
 - b. Menyediakan tempat untuk pembuangan sisa rokok; dan/atau
 - c. Menyediakan penyaring udara untuk pembuangan asap rokok.

2.1.3 Tanda / Petunjuk pada Kawasan Tanpa Rokok

Tanda / petunjuk pada kawasan tanpa rokok dipasang oleh penanggung jawab tempat KTR. Terdapat dua tanda / petunjuk pada tempat kawasan tanpa rokok, yaitu peringatan larangan merokok dan tanda ruangan boleh merokok.



Sumber : Peraturan Walikota Nomor 110 Tahun 2021

Gambar 2.1 Gambar Tanda / Petunjuk pada Kawasan Tanpa Rokok

Penanggung jawab KTR wajib memberikan tanda khusus merokok pada tempat khusus merokok. Menurut Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021, ukuran tanda / petunjuk pada kawasan tanpa rokok harus lebih dari atau sama dengan 20x30 cm, mempunyai warna yang mencolok sehingga mudah dilihat, dipasang pada tempat yang strategis dan mudah dilihat orang, serta jumlahnya disesuaikan dengan luas ruangan.

2.1.4 Satuan Tugas Kawasan Tanpa Rokok

Menurut Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021, satuan tugas kawasan tanpa rokok meliputi pemerintah daerah, akademisi, organisasi profesi, organisasi masyarakat, maupun tokoh agama dan masyarakat. Satgas KTR mempunyai tugas pokok dan fungsi seperti menyusun rencana kerja pelaksanaan pengawasan KTR, membantu Kepala Dinas dalam menginventarisasi lokasi KTR, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap KTR, melaksanakan pengawasan terhadap KTR, membantu Kepala Dinas dalam memproses setiap pelanggaran yang terjadi pada saat melakukan pemantauan, serta melaporkan pelaksanaan tugas Tim kepada Walikota melalui Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

2.1.5 Sanksi Administratif

Menurut Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021, Setiap orang dilarang melanggar KTR. Sanksi administratif diberikan oleh walikota dan Kepala Dinas bagi pelanggar ketentuan. Pemberian sanksi administratif dapat dibantu oleh Satgas KTR. Sanksi administratif yang dimaksud adalah berupa teguran lisan, denda administratif (sebesar Rp250.000,00), maupun paksaan pemerintahan berupa kerja sosial. Sanksi berupa denda administratif dapat dilakukan secara langsung dengan menyertakan berita acara saat sidak KTR berlangsung. Jika pelanggar tidak bisa membayar sanksi administratif, maka kartu identitas (KTP) pelanggar disita.

Berbeda dengan sanksi administratif bagi perorangan, sanksi administratif bagi pelaku usaha antara lain diberikan peringatan/teguran tertulis, penghentian sementara kegiatan, denda administratif, dan/atau pencabutan izin. Sanksi tersebut dilakukan secara bertahap. Adapun denda administratif bagi pelaku usaha sebagai berikut.

1. Usaha mikro sebesar Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah);
2. Usaha kecil sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah);
3. Usaha menengah sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah); dan
4. Usaha besar sebesar Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

2.2 Kegiatan Sidak Kawasan Tanpa Rokok Tahun 2021

Kegiatan Sidak KTR merupakan salah satu kegiatan yang masuk ke dalam program pengendalian dampak merokok yang dilakukan oleh seksi PTM di Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Menurut laporan tahunan PTM dan Keswa tahun 2021, terdapat banyak kegiatan yang dilakukan dalam program pengendalian dampak merokok.

Kegiatan yang dilakukan seperti rapat Pansus DPRD pada bulan Februari 2019, mengundang OPD terkait membahas Raperda KTR Kota Surabaya, melakukan Sosialisasi Raperda Kawasan Tanpa Rokok dengan mengundang beberapa perwakilan OPD, Fasilitas Kesehatan, Sekolah, Hotel, Kelurahan dan Instansi. Melakukan Pengawasan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dengan Tim Satgas KTR Kota Surabaya, dsb. Sidak KTR pada tahun 2021 dilakukan pada 1.899 lokasi. Berikut merupakan hasil capaian pengawasan KTR di Kota Surabaya tahun 2021.

Tabel 2.1 Tabel Hasil Capaian Pengawasan KTR di Kota Surabaya tahun 2021

No	Lokasi Kawasan Tanpa Rokok	Jumlah	Ada Pelanggaran
1	Angkutan Umum	7	0
2	Tempat Bermain Anak	103	4
3	Tempat Proses Belajar	1122	82
4	Tempat Ibadah	339	15
5	Tempat Kerja	46	12
6	Sarana Kesehatan	141	10
7	Tempat Umum	99	34
8	Tempat Lainnya	49	23
	TOTAL	1899	180

Sumber : Profil Tahunan PTM dan Keswa Tahun 2021

Dari tabel di atas, jumlah tempat KTR yang disidak banyak pada tempat proses belajar (1122). Sedangkan, jumlah tempat KTR yang disidak sedikit pada angkutan umum (7). Pelanggaran paling banyak ditemukan pada tempat proses belajar (82). Sedangkan, pelanggaran paling sedikit ditemukan pada angkutan umum (0). Pada tempat proses belajar, jenis pelanggaran terbanyak adalah ditemukannya orang merokok. Sedangkan, pada tempat ibadah, paling banyak ditemukan pelanggaran berupa bau rokok dan puntung rokok.

Adapun pihak yang terlibat sebagai Satgas KTR menurut laporan tahunan PTM dan Keswa tahun 2021 adalah LPA Jawa Timur, IAKMI Jawa Timur, TCSC Cabang Surabaya, IAI Kota Surabaya, Universitas Nadhatul Ulama Surabaya, Satpol PP Kota Surabaya, serta Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yaitu tambahan dari kecamatan dan kelurahan.

2.3 Metode CARL

Metode CARL merupakan sebuah teknik yang digunakan di dalam menentukan prioritas masalah. Metode CARL baik digunakan untuk jenis penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menentukan skor dalam beberapa kategori tertentu, seperti *Capability* (kemampuan), *Accessibility* (kemudahan), *Readiness* (kesiapan), dan *Leverage* (pengungkit). Semakin kecil skor yang dibuat, maka semakin bermasalah sehingga semakin tinggi masalah tersebut menjadi prioritas. Penilaian pada masing-masing kategori dapat diberi skor 1-10.

Capability (kemampuan) adalah ketersediaan sumber daya seperti dana atau sarana/ prasarana. *Accessibility* (kemudahan) adalah pemecahan masalah dapat diatasi atau tidak. Penilaian *Accessibility* dilakukan pada ketersediaan metode, cara, atau teknologi. *Readiness* (kesiapan) adalah persiapan dari tenaga pelaksana maupun kesiapan sasaran seperti motivasi, keahlian, atau kemampuan. *Leverage* (pengungkit) adalah besarnya pengaruh kriteria satu dengan yang lain dalam pemecahan yang dibahas.

BAB III

METODE PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilakukan pada lokasi berikut :

Nama instansi : Puskesmas Jemursari
Alamat instansi : Jl. Jemursari Sel. IV No.5, RT 2 RW 8 Kelurahan Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya
Kode pos instansi : 60243
Nomor telepon : (031) 8414743

Nama instansi : Dinas Kesehatan Kota Surabaya
Alamat instansi : Jalan Jemursari no. 197, Surabaya
Kode pos instansi : 60243
Nomor telepon : 031-8439473 ; 08439372 ; 08473729

3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan pada tanggal 15 September - 2 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut.

Tanggal 15 September - 7 Oktober 2022 = Puskesmas Jemursari

Tanggal 10 Oktober - 2 Desember 2022 = Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Adapun waktu magang di Puskesmas Jemursari dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah sebagai berikut.

Puskesmas Jemursari

Hari Senin - Kamis = 07.30 - 14.30 WIB

Hari Jumat = 07.30 - 11.00 WIB

Hari Sabtu = 07.30 - 12.30 WIB

Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Hari Senin - Kamis = 07.30 - 16.00 WIB

Hari Jumat = 07.30 - 15.00 WIB

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Dinas Kesehatan Kota Surabaya

4.1.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Surabaya



Sumber : Beritaplus.id

Gambar 4.1 Gambar Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Menurut Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya terletak di $112^{\circ} 36''$ dan $112^{\circ} 54''$ Bujur Timur serta antara $07^{\circ} 12''$ garis Lintang Selatan. Luas wilayah kota Surabaya $326,37 \text{ km}^2$ terdiri dari 31 kecamatan dan 154 kelurahan. Adapun perbatasan Kota Surabaya sebagai berikut.

1. Sebelah Utara = Selat Madura
2. Sebelah Timur = Selat Madura
3. Sebelah Selatan = Kabupaten Sidoarjo
4. Sebelah Barat = Kabupaten Gresik

Pemerintahan Kota Surabaya melakukan pelayanan kesehatan pada 2 RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah), 63 puskesmas induk, 59 puskesmas pembantu, 63 puskesmas keliling. Selain itu, terdapat upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat antara lain posyandu balita (2.822), posyandu lansia (668), posyandu remaja (63), pos kesehatan pesantren (10), pos kesehatan kelurahan (154), pembinaan terpadu (1.156), dan juru pemantau jentik / jumantik (22.040).

Dinas Kesehatan Kota Surabaya memiliki visi dan misi. Visi Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah “Dinas Kesehatan yang Profesional untuk mewujudkan masyarakat Surabaya sehat, mandiri dan berdaya saing global”. Sedangkan misi Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan akses dan mutu upaya kesehatan;
2. Meningkatkan tata kelola dan optimalisasi fungsi regulator bidang kesehatan;
3. Meningkatkan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

4.1.2 Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Fungsi dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah sebagai berikut.

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
4. Pengelolaan ketatausahaan Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

4.2 Seksi Penyakit Tidak Menular

Seksi PTM dan Keswa (Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa) adalah salah satu seksi yang ada di bidang P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit). Adapun tugas dan fungsi Seksi PTM dan Keswa adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
3. Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa
4. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
5. Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
6. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.3 Gambaran Kegiatan Sidak KTR

4.3.1 Pelaksanaan Kegiatan Sidak Kawasan Tanpa Rokok

Selama periode magang, telah dilakukan empat kali sidak KTR. Adapun wilayah dan tanggal pelaksanaan Sidak KTR sebagai berikut.

Tabel 4.1 Tabel Pelaksanaan Sidak KTR

No.	Tanggal	Wilayah
1	11 Oktober 2022	Surabaya Timur
2	1 November 2022	Surabaya Utara
3	14 November 2022	Surabaya Barat
4	22 November 2022	Surabaya Selatan

4.3.2 Hasil Sidak Kawasan Tanpa Rokok

Hasil capaian kegiatan sidak KTR di wilayah Surabaya Timur pada tanggal 11 Oktober 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Tabel Hasil Capaian Pengawasan KTR di Surabaya Timur pada 11/10/2022

No.	Lokasi Kawasan Tanpa Rokok	Jumlah	Ada Pelanggaran	Ditemukan puntung rokok
1	Angkutan Umum	0	0	0
2	Tempat Bermain Anak	0	0	0
3	Tempat Proses Belajar	76	9	6
4	Tempat Ibadah	19	11	2
5	Tempat Kerja	35	4	1
6	Sarana Kesehatan	29	10	4
7	Tempat Umum	18	12	2
8	Tempat Lainnya	2	1	0
	TOTAL	179	47	15

Sumber : Pencatatan / Rekap KTR

Dari tabel hasil capaian pengawasan KTR di wilayah Surabaya Timur pada 11/10/2022 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah tempat yang dilakukan sidak KTR sebanyak 179 tempat dan ditemukan 47 pelanggaran. Pelanggaran di tempat umum merupakan pelanggaran terbanyak (12 pelanggaran). Tempat umum yang dilakukan

sidak KTR antara lain toko swalayan, hotel, dan rumah makan. Jenis pelanggaran yang dimaksud adalah tidak ada tanda dilarang merokok dan petunjuk ruang khusus merokok, ditemukan asbak. Sedangkan, tempat terbanyak ditemukannya puntung rokok adalah tempat proses belajar mengajar (6 tempat). Umumnya, puntung rokok ditemukan di tempat parkir / tempat anak-anak sekolah dijemput. Selain itu, terdapat beberapa tempat yang dilakukan sidak KTR belum memiliki SK internal KTR.

Adapun hasil capaian kegiatan sidak KTR di wilayah Surabaya Utara pada tanggal 1 November 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Tabel Hasil Capaian Pengawasan KTR di Surabaya Utara pada 1/11/2022

No	Lokasi Kawasan Tanpa Rokok	Jumlah	Ada Pelanggaran	Ditemukan puntung rokok
1	Angkutan Umum	0	0	0
2	Tempat Bermain Anak	1	1	1
3	Tempat Proses Belajar	50	3	1
4	Tempat Ibadah	10	5	3
5	Tempat Kerja	17	4	1
6	Sarana Kesehatan	27	2	2
7	Tempat Umum	5	1	0
8	Tempat Lainnya	0	0	0
	TOTAL	110	16	8

Sumber : Pencatatan / Rekap KTR

Dari tabel hasil capaian pengawasan KTR di wilayah Surabaya Utara pada 1/11/2022 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah tempat yang dilakukan sidak KTR sebanyak 110 tempat dan ditemukan 16 pelanggaran. Tempat yang paling banyak dilakukan sidak KTR adalah tempat proses belajar, seperti sekolah, akademi, lembaga khusus belajar, pondok pesantren, dsb. Pelanggaran terbanyak terjadi pada tempat tempat ibadah (5 pelanggaran). Untuk tempat sidak KTR yang ditemukan puntung rokok terbanyak adalah pada tempat ibadah (3 tempat). Pada tempat ibadah seharusnya tidak ditemukan puntung rokok hingga halaman terluar, seperti tempat parkir.

Adapun hasil capaian kegiatan sidak KTR di wilayah Surabaya Barat pada tanggal 22 November 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Tabel Hasil Capaian Pengawasan KTR di Surabaya Barat pada 22/11/2022

No	Lokasi Kawasan Tanpa Rokok	Jumlah	Ada Pelanggaran	Ditemukan puntung rokok
1	Angkutan Umum	0	0	0
2	Tempat Bermain Anak	0	0	0
3	Tempat Proses Belajar	74	5	3
4	Tempat Ibadah	9	1	1
5	Tempat Kerja	29	7	4
6	Sarana Kesehatan	30	2	1
7	Tempat Umum	2	0	0
8	Tempat Lainnya	2	1	0
	TOTAL	146	16	9

Sumber : Pencatatan / Rekap KTR

Dari tabel hasil capaian pengawasan KTR di wilayah Surabaya Barat pada 22/11/2022 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah tempat yang dilakukan sidak KTR sebanyak 146 tempat dan ditemukan 16 pelanggaran. Untuk tempat umum berupa toko swalayan. Sedangkan tempat lainnya berupa taman. Tempat yang paling banyak dilakukan sidak KTR adalah tempat proses belajar, seperti sekolah, akademi, lembaga khusus belajar, pondok pesantren, dsb. Pelanggaran terbanyak terjadi pada tempat proses belajar (5 pelanggaran). Untuk tempat sidak KTR yang ditemukan puntung rokok terbanyak adalah pada tempat proses belajar mengajar (3 tempat).

Adapun hasil capaian kegiatan sidak KTR di wilayah Surabaya Selatan pada tanggal 8 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Tabel Hasil Capaian Pengawasan KTR di Surabaya Selatan pada 8/12/2022

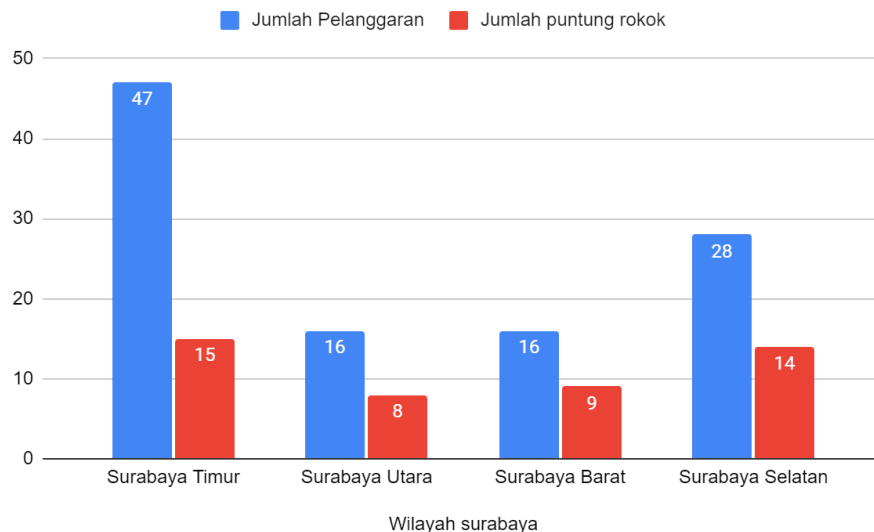
No	Lokasi Kawasan Tanpa Rokok	Jumlah	Ada Pelanggaran	Ditemukan puntung rokok
1	Angkutan Umum	0	0	0
2	Tempat Bermain Anak	0	0	0
3	Tempat Proses Belajar	66	13	5
4	Tempat Ibadah	9	1	0

5	Tempat Kerja	16	4	2
6	Sarana Kesehatan	28	7	5
7	Tempat Umum	6	3	2
8	Tempat Lainnya	1	0	0
	TOTAL	126	28	14

Sumber : Pencatatan / Rekap KTR

Dari tabel hasil capaian pengawasan KTR di wilayah Surabaya Selatan pada 8/12/2022 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah tempat yang dilakukan sidak KTR sebanyak 126 tempat dan ditemukan 28 pelanggaran. Tempat yang paling banyak dilakukan sidak KTR adalah tempat proses belajar, seperti sekolah, akademi, lembaga khusus belajar, pondok pesantren, dsb. Pelanggaran terbanyak terjadi pada tempat proses belajar (13 pelanggaran). Untuk tempat sidak KTR yang ditemukan puntung rokok terbanyak adalah pada tempat proses belajar dan sarana kesehatan (5 tempat).

Adapun kesimpulan dari hasil sidak KTR yang dilakukan pada setiap wilayah di Surabaya adalah sebagai berikut.



Gambar 4.2 Gambar Kesimpulan Jumlah Pelanggaran dan Jumlah Puntung Rokok di Surabaya Timur, Utara, Barat, dan Selatan

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan bahwa jumlah pelanggaran terbanyak terjadi di wilayah Surabaya Timur (47 pelanggaran). Selain itu, penemuan puntung rokok saat sidak KTR ditemukan terbanyak di wilayah Surabaya Timur (15 tempat). Sedangkan, wilayah Surabaya yang memiliki jumlah pelanggaran yang paling kecil

adalah Surabaya Utara dan Surabaya Barat (15 pelanggaran). Selain itu, penemuan puntung rokok saat sidak KTR ditemukan paling sedikit di wilayah Surabaya Utara (8 tempat).

4.4 Hasil dan Pembahasan

4.4.1 Identifikasi Masalah

Terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan sidak KTR, mulai dari tahap awal kegiatan, proses pelaksanaan, dan setelah sidak KTR dilaksanakan. Di bawah ini merupakan tabel identifikasi masalah dengan pendekatan sistem (input, proses, output) dengan membandingkan antara peraturan tertulis yang ada dan deskripsi saat sidak KTR berlangsung. Evaluasi ini didapatkan dari hasil observasi selama kegiatan magang dan hasil wawancara dengan PJ KTR Dinas Kesehatan Kota Surabaya, yaitu Bu Arum. Adapun evaluasi sidak KTR menurut input, proses, output adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Tabel Input, Proses, Output Kegiatan Sidak KTR

Input				
No.	Keterangan	Hal yang dievaluasi	Menurut Peraturan	Deskripsi saat Sidak KTR Berlangsung
1.	<i>Man</i> (sumber daya manusia)	Orang-orang yang terlibat di dalam kegiatan pengawasan KTR, yaitu Satgas KTR.	<u>Perwali Surabaya nomor 110 tahun 2021</u> Satuan Tugas Penegak KTR terdiri dari unsur : pemerintah daerah, akademisi, organisasi profesi, organisasi masyarakat, serta tokoh agama dan masyarakat.	Satgas KTR meliputi BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), Satpol PP, IAI (Ikatan Apoteker Indonesia), OPD / Organisasi Perangkat Daerah (seperti petugas kelurahan dan petugas kecamatan) wilayah setempat, puskesmas wilayah setempat, dsb.
2.	<i>Money</i> (uang)	Dana yang digunakan untuk pelaksanaan sidak KTR	Peraturan Daerah Kota Surabaya nomor 2 tahun 2019 dan Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021 tidak mengatur mengenai dana untuk KTR.	<ul style="list-style-type: none"> - Dana untuk KTR digunakan untuk makan dan <i>snack</i>, honor satgas KTR dari unsur non Pemerintah Kota Surabaya yang masuk di SK (Surat Keputusan) yang dibuat sejak awal tahun. - Dana KTR diambil dari dana DAK (Dana Alokasi Khusus) dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). - Data untuk dana KTR tidak secara terpisah. Sebagai

				<p>contoh, untuk narasumber dalam program pengendalian dampak merokok, dana untuk narasumber digabungkan dengan narasumber dari kegiatan yang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seluruh dana BOK digunakan untuk KTR. - Untuk dana DAK, kurang lebih 89% digunakan untuk KTR. Sisanya digunakan untuk kegiatan selain KTR.
3.	Material	Hal-hal yang dibawa dalam map saat pengawasan KTR	<p><u>Menurut Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berita acara digunakan saat ada penerapan sanksi berupa denda administratif dan dilakukan oleh Satgas KTR. b. Tanda / peringatan / larangan merokok diatur secara ukuran, warna, penempatan, dsb. c. Terdapat ketentuan terkait sanksi administratif bagi perorangan dan bagi pelaku usaha. d. Terdapat penjelasan unsur-unsur yang menjadi Satgas KTR 	<ul style="list-style-type: none"> - Di dalam map KTR, terdapat : <ol style="list-style-type: none"> a. Ceklist dan berita acara pelanggaran (BAP) KTR; b. Tanda / peringatan / larangan merokok (di balik kertas tersebut, terdapat link yang dapat diakses dan berisi SK, tanda larangan merokok, dan tanda / petunjuk ruang merokok, serta nomor CP dari Mbak Arum selaku PJ KTR di Dinas Kesehatan); c. Tanda / petunjuk ruang merokok (di balik kertas tersebut juga berisi link yang sama dengan tanda / larangan merokok); d. SOP penindakan sanksi perorangan; e. SOP penindakan sanksi pelanggaran bagi pelaku usaha, pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat KTR; f. Surat perintah; g. Daftar Satgas KTR; h. Rundown dan alur pengawasan KTR kota Surabaya; i. List pengawasan.
4.	<i>Machine</i> (mesin)	Armada / transportasi yang digunakan saat	Peraturan Daerah Kota Surabaya nomor 2 tahun 2019 dan Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Saat sidak KTR, digunakan mobil dinas dan kendaraan pribadi dari Satgas KTR. - Terdapat armada yang disiapkan oleh pihak

		sidak KTR	2021 tidak mengatur mengenai transportasi.	Kecamatan. Biasanya, armada berupa mobil Satpol PP maupun mobil lain yang disediakan oleh kecamatan.
5.	<i>Method</i> (metode)	Rencana kerja pelaksanaan KTR	<p><u>Perwali Surabaya nomor 110 tahun 2021</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana kerja pelaksanaan pengawasan KTR disusun oleh Tim Satgas. - Tempat KTR meliputi sarana kesehatan, tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, tempat umum, dan tempat lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - PJ KTR dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya membuat rencana kerja KTR pada awal tahun. Rencana kerja meliputi anggaran baru, tim KTR untuk satu tahun, bentuk pengawasan, dan surat tugas tim KTR dalam satu tahun. Surat tugas tim KTR berlaku selama satu tahun dan dibuat pada awal tahun. - Penindakan dilakukan dua minggu sekali dengan wilayah bergilir (Surabaya pusat, timur, barat, selatan, dan utara). Apabila semua wilayah Surabaya telah dikunjungi, maka pada sidak KTR berikutnya, kembali dilakukan sidak KTR dari wilayah Surabaya yang sudah pernah disidak. - Pada lembar list pengawasan yang ada di map KTR, tertera tulisan tempat-tempat tujuan yang dapat dikunjungi, sesuai dengan Perda, yaitu sarana kesehatan, tempat belajar, perkantoran, dsb.
6.	<i>Market</i> (pasar)	Tempat yang dilakukan sidak KTR	<p><u>Perwali Surabaya nomor 110 tahun 2021</u></p> <p>Sidak KTR ini dilakukan pada 8 jenis instansi, yaitu sarana kesehatan, tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, tempat umum, dan tempat lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tim Satgas KTR melakukan sidak KTR sesuai dengan tempat yang dimaksud di dalam Perda. - Tim dibagi setiap kecamatan. Dalam satu kecamatan, kemudian dibagi lagi menjadi per kelurahan. Tim Satgas KTR harus melakukan sidak KTR di 5 tempat pada masing-masing kelurahan. - Dalam pemilihan tempat, Tim Satgas KTR mengusahakan agar jenis tempat yang dikunjungi itu berbeda-beda jenis (tidak semua sarana kesehatan atau tempat belajar, tetapi di tempat ibadah, angkutan umum, dan tempat lainnya juga dilakukan

				sidak KTR).
7.	Teknologi	Kamera yang digunakan untuk dokumentasi	Peraturan Daerah Kota Surabaya nomor 2 tahun 2019 dan Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021 tidak mengatur mengenai dokumentasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Kamera yang digunakan untuk dokumentasi dapat berupa kamera hp. - Dokumentasi dilakukan saat ditemukan pelanggaran maupun saat pemberian tanda / peringatan / larangan merokok.
8.	<i>Time</i> (waktu)	Waktu pelaksanaan KTR	Peraturan Daerah Kota Surabaya nomor 2 tahun 2019 dan Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021 tidak mengatur mengenai waktu pelaksanaan sidak KTR.	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu pelaksanaan KTR adalah dua kali dalam satu bulan. - Waktu sidak KTR dimulai pukul 07.30 hingga pukul 15.00.
9.	Informasi	Informasi mengenai laporan kegiatan sidak KTR	<u>Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021</u> Di bagian lampiran, terdapat Laporan Tim Satuan Tugas Kawasan Tanpa Rokok.	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah dilakukan sidak KTR, Tim Satgas KTR melakukan rekap terkait jumlah dan jenis pelanggaran yang ditemukan saat sidak KTR.

Proses

No.	Keterangan	Evaluasi
1.	Briefing dan koordinasi yang dipimpin oleh Kepala Sub Koor P2PTM dan Keswa kepada Satgas KTR Kota, OPD, Kecamatan dan Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> - Tim Satgas KTR datang berkumpul di Kantor Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk melakukan briefing terlebih dahulu. - Pembagian konsumsi dan snack dilakukan secara langsung di tempat. - Tim Satgas KTR menentukan dan menaiki kendaraan operasional menuju ke wilayah Sidak KTR.
2.	Diskusi dan koordinasi dengan kecamatan untuk pelaksanaan Pengawasan KTR di wilayah kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian Tim Satgas KTR menjadi per kelurahan ini juga menjadi kendala untuk armada / kendaraan operasional dan tim pengawasnya.

	kecamatan	
3.	Pelaksanaan pengawasan KTR dengan sasaran 5 tempat per Kelurahan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua Tim Satgas KTR peduli dengan tugas yang dilakukan, seperti tidak mengobservasi lingkungan KTR dengan baik. - Tidak semua Tim Satgas KTR mau mengisi form checklist dan melakukan wawancara yang dilakukan saat sidak KTR, semua pertanyaan dalam ceklist harus ditanyakan. Sedangkan, untuk lembar berita acara diisi sesuai hasil observasi. - Tidak semua tempat KTR yang disidak peduli tentang KTR dan mempunyai penanggung jawab KTR di instansi tersebut. Banyak pimpinan / manajer tempat umum tersebut tidak mengetahui perihal KTR, padahal Perda KTR yang dahulu sudah ada sejak Perda Nomor 5 Tahun 2008.
4.	Pencatatan jenis pelanggaran KTR	- Pencatatan dilakukan dengan melihat ceklist dan berita acara. Umumnya, kolom tentang pelanggaran banyak terletak di bagian lembar berita acara, seperti tidak adanya SK internal KTR, ditemukannya puntung rokok, orang merokok, asbak, dsb.
Output		
1.	Ketepatan waktu Tim Satgas KTR	- Waktu. Terkadang masih ada Satgas KTR yang belum hadir di waktu yang sudah ditentukan.
2.	Ketersediaan kendaraan operasional untuk Sidak KTR	- Jumlah Tim Satgas KTR lebih banyak dibanding armada / kendaraan operasional yang disediakan.
3.	Kelengkapan pengisian berita acara dan ceklist dalam Sidak KTR	- Pengisian lembar ceklist dan berita acara tidak lengkap.
4.	Ketersediaan Tim Satgas KTR dalam berbagi tugas pada masing-masing kelurahan	- Ada beberapa orang Tim Satgas KTR yang tidak mau dibagi tiap kelurahan untuk pelaksanaan sidak KTR.

4.4.2 Penentuan Prioritas Masalah

Penentuan prioritas masalah yang digunakan adalah dengan metode CARL. Nilai dalam metode CARL diberi angka 1-10. Angka terendah menunjukkan semakin bermasalah sehingga menjadi urutan prioritas. Penilaian dengan metode CARL adalah sebagai berikut.

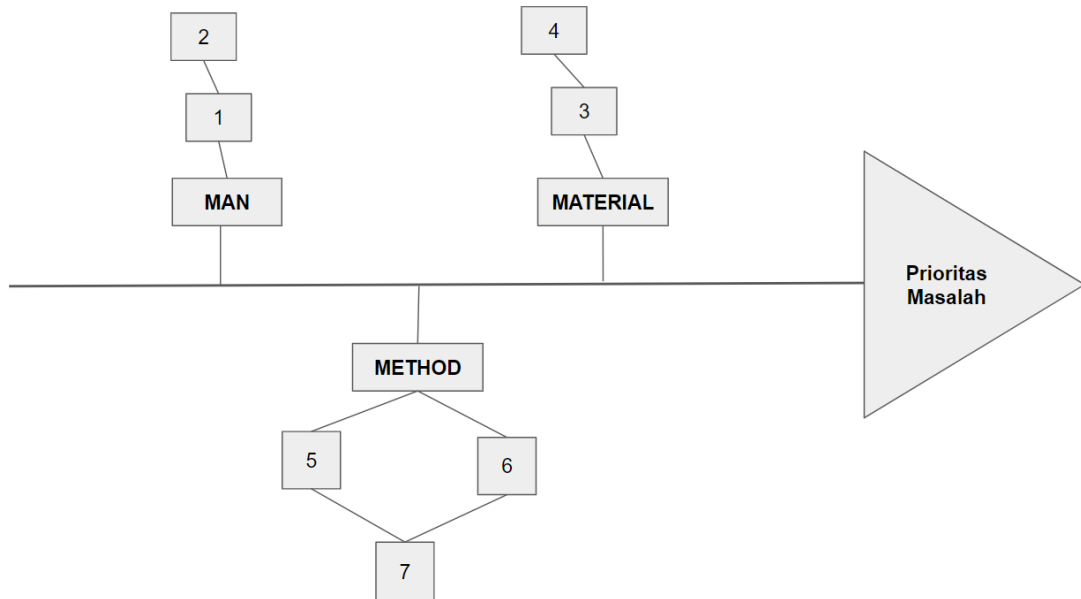
Tabel 4.7 Tabel Penentuan Masalah dengan Metode CARL

No.	Masalah	Skor				Hasil (C x A x R x L)	Ranking
		C	A	R	L		
1.	Keterlambatan Satgas KTR saat sidak KTR berlangsung	8	8	8	9	4608	3
2.	Ketersediaan kendaraan operasional untuk Sidak KTR	5	6	6	7	1260	2
3.	Kelengkapan pengisian berita acara dan ceklist dalam Sidak KTR	8	7	3	7	1176	1
4.	Ketersediaan Tim Satgas KTR dalam berbagi tugas pada masing-masing kelurahan	7	5	6	6	1260	2

Dari tabel penentuan prioritas masalah dengan metode CARL di atas, didapatkan bahwa prioritas masalah yang utama adalah pada kelengkapan pengisian berita acara dan ceklist dalam Sidak KTR (hasil C x A x R x L sebanyak 1176). Kelengkapan pengisian lembar ceklist dan berita acara tidak hanya membahas tentang kelengkapan di dalam pengisian saja, tetapi juga membahas cara observasi yang baik dan benar. Sedangkan permasalahan pada urutan kedua adalah ketersediaan kendaraan operasional untuk Sidak KTR dan ketersediaan Tim Satgas KTR dalam berbagi tugas pada masing-masing kelurahan (dengan hasil C x A x R x L yang sama sebanyak 1260). Permasalahan pada urutan ketiga adalah keterlambatan Satgas KTR saat sidak KTR berlangsung (hasil C x A x R x L sebanyak 4608).

4.4.3 Analisis Masalah

Dari penentuan prioritas masalah dengan metode CARL di atas, kemudian dilakukan analisis masalah menggunakan diagram *fishbone*. Diagram ini digunakan untuk mencari akar permasalahan serta memperlihatkan hubungan sebab akibat. Diagram ini menggunakan pendekatan sistem dengan 6M, 2T, 1I, tetapi tidak semua komponen digunakan. Komponen yang digunakan adalah man, material, dan method.



Gambar 4.3 Analisis Masalah Menggunakan Fishbone

Tabel 4.8 Tabel Uraian Fishbone

No.	Aspek	Masalah / Kendala	Akar Masalah
1.	Man	1. Tidak semua Tim Satgas KTR peduli dan mau mengisi form ceklist KTR dan wawancara.	2. Tim Satgas KTR terdiri dari berbagai wilayah dengan tim satgas KTR yang berganti-ganti tergantung pada wilayah Sidak KTR.
2.	Material	3. Terdapat pertanyaan yang sama antara di berita acara dan ceklist dalam Sidak KTR.	4. Fungsi dari berita acara dan ceklist berbeda. Lembar berita acara digunakan pada saat pengamatan dan apabila terjadi pelanggaran pada KTR. Sedangkan ceklist berfungsi untuk mengukur

			pengetahuan dan sejauh mana penerapan KTR dilakukan dalam instansi tersebut.
3.	Method	<p>5. Tidak semua Tim Satgas KTR membaca panduan pengisian lembar ceklist dan berita acara yang sudah ada.</p> <p>6. Tidak semua Tim Satgas KTR mengerti observasi yang benar.</p>	7. Panduan terkait pengisian lembar ceklist, berita acara, dan observasi tidak secara rutin disosialisasikan oleh ketua Tim Satgas KTR saat sebelum memulai sidang KTR.

Masalah / kendala dalam pelaksanaan Sidak KTR dapat dilihat dari aspek *man*, *material*, dan *method*. Dari aspek *man*, terdapat kendala yaitu tidak semua Tim Satgas KTR mau peduli mengenai pengisian berita acara dan ceklist KTR serta observasi yang harus dilakukan. Hal itu disebabkan karena Tim Satgas KTR terdiri dari banyak wilayah dengan Tim Satgas KTR yang berganti-ganti tergantung pada wilayah Sidak KTR. Ada kemungkinan Tim Satgas KTR baru bergabung menjadi Satgas KTR sehingga belum mengerti mengenai tugas yang harus dilakukan. Hal yang ditemukan saat pelaksanaan sidang KTR, petugas puskesmas yang bergabung adalah petugas puskesmas sebagai PJ KTR di puskesmas dan temannya yang bukan PJ KTR di puskesmas. Saat pelaksanaan sidang, keduanya berada di kelurahan yang berbeda. Orang yang baru pertama bergabung dalam sidang KTR tidak mengerti hal-hal yang harus dilakukan saat sidang berlangsung.

Selain dari aspek *man*, terdapat aspek *material*. Kendala dari aspek *material* adalah terdapat pertanyaan yang sama antara di berita acara dan ceklist dalam Sidak KTR. Padahal, fungsi dari berita acara dan ceklist berbeda. Lembar berita acara digunakan pada saat terjadi pelanggaran pada KTR. Sedangkan ceklist berfungsi sebagai bukti atas telah dilaksanakannya Sidak KTR.. Selain itu, terdapat juga aspek *Method* dengan dua kendala. Pertama, tidak semua Tim Satgas KTR membaca panduan pengisian lembar ceklist dan berita acara yang sudah ada. Kedua, tidak semua Tim Satgas KTR mengerti observasi yang benar. Akar masalah dari kedua hal tersebut adalah kurangnya kepedulian Tim Satgas KTR untuk mau melakukan pengisian ceklist dan berita acara, melakukan wawancara dan observasi dengan baik.

4.4.4 Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi dan sanksi mengenai kelengkapan pengisian form, baik form ceklist KTR maupun form berita acara. Sosialisasi dapat dilakukan oleh ketua Tim Satgas KTR kepada seluruh anggota Tim Satgas KTR saat sebelum kegiatan Sidak KTR berlangsung. Hal itu dapat meminimalisir terjadinya kesalahan yang mungkin dilakukan oleh Tim Satgas KTR terkait pengisian form ceklist dan berita acara KTR.

Selain itu, alternatif pemecahan masalah yang lain dapat berupa poster mengenai kelengkapan pengisian form. Apabila terdapat Tim Satgas KTR yang tidak lengkap dalam pengisian, maka di-*follow up* terlebih dahulu agar pengisian lembar ceklist dan berita acara dalam Sidak KTR ini dapat terisi dengan baik. Namun, apabila Tim Satgas KTR belum mengisi dengan sesuai di waktu mendatang, maka dapat diberikan sanksi.

1	Apakah sudah menerapkan Perda No 2 tahun 2019 / Perwali No 110 tahun 2021 tentang KTR ? Ya, Mulai Kapan..... Jika Tidak, Alasan.....
2	Apakah melakukan sosialisasi penerapan KTR di Lingkungan Internal? Ya, Melalui..... Tidak, Kenapa.....
3	Bagaimana Penyampaian pesan "Kawasan Tanpa Rokok"/"Dilarang Merokok" di lingkungan KTR? Ya/tidaknya dengan pemasangan tanda " Kawasan Tanpa Rokok". Jumlah..... Berupa..... Letak.....
4	Apakah ada pengawasan/petugas khusus yg ditujukan untuk pelaksanaan Perda No 2 tahun 2019 / Perwali No 110 tahun 2021 tentang KTR ? Ya, Nama..... Bukti SK/Surat satgas atau pengawas internal (Ada/Tidak)
5	Apakah Pernah menggunakan produk rokok sebagai sponsor kegiatan ? Ya/tidaknya dengan MOU/proposal kegiatan
6	Apakah ditemukan Pelanggaran Perda atau Perwali KTR? Observasi putung rokok, orang merokok, memproduksi produk tembakau, menjual produk tembakau, iklan produk tembakau, promosi produk tembakau, tidak menyediakan tempat khusus merokok.
7	Apakah ada kebijakan untuk pelanggaran Perda atau Perwali Rokok ? (Teguran Lisan/ Tertulis) Ya, Berupa..... Ya, Berupa.....

Sumber : Seksi PTM Dinas Kesehatan Kota Surabaya
Gambar 4.4 Ceklist KTR

Gambar di atas merupakan ceklist KTR. Untuk kelengkapan formulir ceklist KTR dan berita acara KTR, terdapat pertanyaan yang ditanyakan secara berulang seperti nama dan instansi dari Tim Satgas penegak KTR. Selain itu, terdapat pertanyaan yang ada di bawah pernyataan, seperti 'Ya, Mulai Kapan' atau 'Jumlah' 'Berupa..'. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak banyak dijawab oleh Tim Satgas KTR. Sedangkan solusi untuk tidak banyaknya tempat umum yang ada di wilayah Surabaya tertentu, dapat diberikan alternatif jumlah tempat yang disesuaikan dengan kondisi setiap kelurahan yang ada.

Solusi untuk keterbatasan armada yang dimiliki adalah dengan melakukan persiapan berupa pencatatan tim dan armada. Persiapan ini tidak hanya dilakukan oleh PJ KTR dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya, tetapi juga dapat dilakukan oleh masing-masing koordinator Tim Satgas KTR. Berdasarkan kendala-kendala yang dialami saat Sidak KTR, alternatif solusi yang dapat dibuat adalah dengan membuat media edukasi berupa poster mengenai pengisian ceklist dan berita acara KTR. Diharapkan melalui poster tersebut, Tim Satgas KTR dapat mengerti dalam pengisian form ceklist dan berita acara KTR.

4.5 Kegiatan Magang di Puskesmas Jemursari

Secara garis besar, kegiatan magang yang dilakukan di Puskesmas Jemursari adalah sebagai berikut.

1. Pengenalan alur kerja di Puskesmas Jemursari

Pengenalan alur kerja di Puskesmas Jemursari dilakukan pada minggu pertama kegiatan magang diadakan. Mahasiswa magang mendapat informasi mengenai alur pelayanan pada setiap poli di Puskesmas Jemursari.

2. Mengikuti kegiatan puskesmas

Mahasiswa magang melakukan kegiatan di puskesmas seperti sebagai berikut.

- a. Poli KIA

Terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan di poli KIA, antara lain melakukan pemeriksaan untuk catin / calon pengantin, pemeriksaan bayi dan balita, kegiatan imunisasi bayi dan balita, pemeriksaan kehamilan, dsb.



Gambar 4.5 Pengukuran Tinggi Badan Calon Pengantin di Poli KIA puskesmas Jemursari



Gambar 4.6 Penggunaan Aplikasi SIMPUS di Poli KIA Puskesmas Jemursari

- b. Poli Umum

Di poli umum, mahasiswa magang membantu melakukan pemeriksaan tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah dari pasien yang datang ke poli umum. Selain itu, ada kegiatan pemberian obat cacing di posyandu balita.



Gambar 4.7 Pemberian Obat Cacing di Posyandu

c. Poli Vaksinasi COVID-19

Di poli vaksinasi COVID-19, mahasiswa magang melakukan input data orang-orang yang akan divaksin dan data BPJS Kesehatan.



Gambar 4.8 Melakukan Input Data Orang yang Divaksinasi COVID-19

d. Pendaftaran (Loket / Rekam Medik)

Di bagian loket dan rekam medik, mahasiswa magang menjalankan aplikasi SIMPUS dan melakukan proses pendaftaran pasien ke poli yang dituju.



Gambar 4.9 Menjalankan Aplikasi SIMPUS di Bagian Loket Pendaftaran

e. Kegiatan Lain

Terdapat beberapa kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa magang di Puskesmas Jemursari, antara lain melakukan kegiatan poskestren, melakukan input data vaksinasi TT pada WUS / wanita usia subur. Pada kegiatan poskestren, mahasiswa magang melakukan skrining PTM dengan cara pengukuran tinggi badan, berat badan, pengukuran lingkaran perut dan tekanan darah di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Jemursari. Selain itu, mahasiswa magang melakukan input data TT WUS di *website* sisinfokes. Mahasiswa magang juga diberikan *briefing* berupa *morning report* bersama DPL instansi Puskesmas Jemursari.



Gambar 4.10 Skrining PTM di Pondok Pesantren Sulaimaniyah



Gambar 4.11 Melakukan Input Data TT WUS



Gambar 4.12 Morning Report bersama DPL

4.6 Kegiatan Magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Secara garis besar, kegiatan magang yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah sebagai berikut.

1. Pengenalan seksi di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Pada hari pertama magang, mahasiswa diberikan pengenalan mengenai bidang P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit). Disini, mahasiswa dibagi menjadi tiga seksi, yaitu Seksi Surveilans dan Imunisasi, Seksi Penyakit Menular, dan Seksi Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa. Pada hari pertama, juga terdapat *briefing* dari kepala sub koordinator pada masing-masing seksi di Bidang P2P.

2. Mengikuti kegiatan di Seksi Penyakit Tidak Menular

Kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Penyakit Tidak Menular merupakan kegiatan-kegiatan sebagai upaya pencegahan penyakit tidak menular. Adapun kegiatan dari Seksi Penyakit Tidak Menular yang diikuti oleh mahasiswa selama magang sebagai berikut.

a. Kegiatan Sidak KTR

Beberapa kegiatan yang dilakukan saat Sidak KTR antara lain observasi tempat KTR dan wawancara dengan PJ KTR yang ada di instansi yang dilakukan sidak. Observasi dilakukan untuk melihat pelanggaran yang terjadi di tempat observasi. Sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui ada / tidaknya upaya KTR di tempat umum tersebut. Wawancara dilakukan pada PJ KTR / penanggung jawab KTR yang ada di tempat umum yang dilakukan sidak KTR. PJ KTR dapat berupa manager maupun kepala dari tempat tersebut. Setelah kegiatan Sidak KTR dilakukan, terdapat kegiatan pemberian surat peringatan kepada instansi-instansi yang ditemukan pelanggaran. Surat peringatan tersebut diberikan melalui puskesmas dengan wilayah kerja tempat instansi berada.



Gambar 4.13 Observasi Tempat KTR



Gambar 4.14 Wawancara dengan PJ KTR



Gambar 4.15 Pemberian Surat Peringatan kepada Puskesmas

b. Kegiatan Posbindu

Kegiatan posbindu dilakukan di berbagai tempat instansi pemerintahan (Posbindu OPD). Mahasiswa magang mengikuti kegiatan posbindu di Inspektorat Surabaya bersama Puskesmas Ketabang, Dinas Penanaman Modal di Siola bersama Puskesmas Dukuh Pakis, dan Bakesbangpol Kota Surabaya bersama Puskesmas Dupak.



Gambar 4.16 Pelaksanaan Posbindu

c. Kegiatan Dede Gagab (Deteksi Dini Gangguan Belajar pada Anak)

Kegiatan Dede Gagab merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Seksi PTM dan Keswa. Pada kegiatan ini, Dinas Kesehatan Kota Surabaya bersama psikolog / psikiater datang ke sekolah dasar untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan konseling. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa, orang tua siswa, serta guru. Konseling dilakukan antara psikolog / psikiater dengan siswa dan orang tua / guru siswa. Dari kegiatan konseling ini, diharapkan orang tua / guru dapat mengerti karakter siswa dan melakukan intervensi yang tepat, seperti tes IQ, tes ADHD, maupun tes autisme.



Gambar 4.17 Pelaksanaan Kegiatan Dede Gagab

d. Lomba Senam Ceria dan Lomba Tiktok Kesehatan Gigi

Lomba Senam Ceria merupakan lomba senam ODGJ (orang dalam gangguan jiwa) bersama puskesmas. Sedangkan Lomba Tiktok Kesehatan Gigi merupakan lomba yang diikuti oleh sekolah dasar bersama dengan puskesmas. Kedua lomba ini diawali dengan babak penyisihan yaitu dengan penilaian video oleh para juri. Juri dari Lomba Senam Ceria adalah dari Dispora (Dinas Pemuda dan Olahraga). Sedangkan juri untuk Lomba Tiktok Kesehatan Gigi adalah dari Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), FKG Unair (Fakultas Kesehatan Gigi Universitas Airlangga), dsb.



Gambar 4.18 Lomba Senam Ceria



Gambar 4.19 Babak Penyisihan Lomba Tiktok Kesehatan Gigi

e. Gebyar PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)

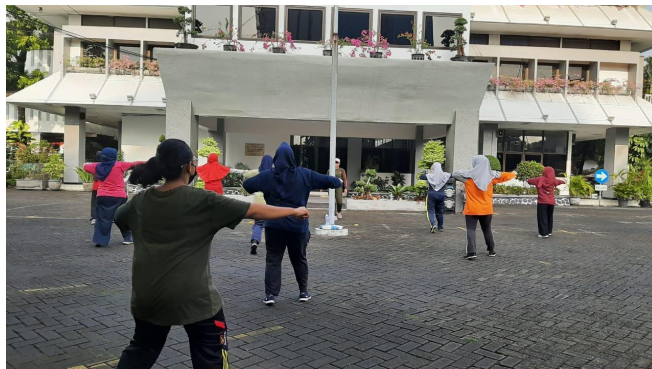
Gebyar PSN merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Gebyar diikuti oleh seluruh kader yang ada di Surabaya. Acara gebyar ini dihadiri oleh Walikota Surabaya, kepala puskesmas, dan seluruh kader Surabaya Sehat.



Gambar 4.20 Gebyar PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)

f. Senam Bersama

Kegiatan senam bersama dilakukan secara rutin setiap hari Jumat pukul 06.30 WIB.



Gambar 4.21 Senam Bersama pada Hari Jumat

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut WHO (2022), kanker merupakan penyebab kematian pertama di dunia. Terdapat 10 juta atau satu dari enam kematian akibat kanker pada tahun 2020. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019), pada tahun 2018, angka kejadian kanker di Indonesia menempati urutan ke-8 dari seluruh negara di Asia Tenggara dan urutan ke-23 dari seluruh negara di Asia. Di antara kejadian kanker yang terjadi, kanker paru menempati urutan pertama kanker yang dialami oleh pria. Tidak hanya perokok aktif yang berisiko terkena kanker paru, tetapi juga perokok aktif. Untuk itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat menjaga hak dari setiap orang yang berada di tempat umum, yaitu Kawasan Tanpa Rokok.

Sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit kanker paru, KTR (Kawasan Tanpa Rokok) merupakan sistem yang bagus untuk diterapkan di Kota Surabaya. KTR telah diatur dalam regulasi pemerintah, khususnya Surabaya. KTR diatur di dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021. Terdapat berbagai jenis tempat umum yang termasuk di dalam kawasan tanpa rokok, mulai dari sarana kesehatan, tempat belajar, tempat bekerja, tempat umum, dsb. Demi menjaga ketertiban kawasan tanpa rokok, dilakukan sidak KTR. Kegiatan Sidak KTR dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan pihak-pihak lain, seperti BPBD, Satpol PP, lembaga-lembaga (IAI, IAKMI), dsb.

Adapun pelaksanaan Sidak KTR oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya bersama pihak-pihak lain berjalan dengan baik, namun memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala sebagai prioritas masalah adalah pengisian lembar ceklist dan berita acara dalam Sidak KTR. Pengisian yang dimaksud bukan hanya sekedar pengisian form saja, tetapi juga ketepatan observasi yang dilakukan di dalam Sidak KTR.

5.2 Saran

Diharapkan semua orang yang tergabung di dalam Tim Satgas KTR mau peduli terhadap tugas saat Sidak KTR berlangsung, terutama dalam hal pengisian form ceklist dan berita acara KTR. Mengingat Tim Satgas yang berubah-ubah sesuai wilayah Sidak

KTR, Ketua Tim Satgas KTR dapat melakukan sosialisasi mengenai pengisian form ceklist dan berita acara saat sebelum Sidak KTR dilaksanakan. Selain itu, orang yang melakukan wawancara kepada penanggung jawab instansi yang dilakukan Sidak KTR dapat berganti-ganti agar setiap orang yang ikut mempunyai pengalaman dalam wawancara. Hal-hal tersebut dapat dilakukan untuk membuat persepsi yang sama antar anggota Tim Sidak KTR sehingga kegiatan Sidak KTR dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. (3 Februari 2022). Cancer. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>
[diakses pada 1 November 2022]
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (31 Januari 2019). Penyakit Kanker di Indonesia Berada Pada Urutan 8 di Asia Tenggara dan Urutan 23 di Asia. Dapat diakses pada :
<http://p2p.kemkes.go.id/penyakit-kanker-di-indonesia-berada-pada-urutan-8-di-asia-tenggara-dan-urutan-23-di-asia/> [diakses pada 29 November 2022]
- WHO. (2019). Tubuh Tembakau.
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/324846/WHO-NMH-PND-19.1-ind.pdf>
f [diakses pada 29 November 2022]
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. (2020). Website Resmi Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Dapat diakses pada :
<https://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/profil/profil-dinas-kesehatan-kota-surabaya/>
[diakses pada 30 November 2022]
- Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok.
Peraturan Walikota Surabaya nomor 110 tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok.
- Chriswardani S., 2001. Penentuan Prioritas Masalah dengan Metode CARL. [e-book]
Sumatra : Universitas Sumatra Utara [Tersedia di <https://reporsitory-usu.ac.id/chapter/2>
[diakses pada 12 Desember 2022]

LAMPIRAN

Surat Keterangan Memulai MBKM



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS KESEHATAN**

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya
Telp. (031) 8439473, 8439372

Surabaya, 02 Desember 2022

Kepada

Yth. (Daftar Terlampir)

di -

Nomor : 074/39678/436.7.2/2022

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Magang MBKM a/n Aprilia Dwi Ayu

Surabaya

Memperhatikan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu nomor 070/2510/S/RPM/436.7.15/2022 tanggal 14 September 2022 perihal pada pokok surat tersebut diatas, kami informasikan bahwa Tempat Saudara dipergunakan sebagai tempat Magang MBKM Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UNIAR. Sehubungan hal tersebut diharap Saudara memberikan pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.

Demikian atas perhatiannya, disampaikan terima kasih

a.n Kepala Dinas,
SEKRETARIS



drg. PRIMAYANTI

Pembina

NIP.197210232005022002

Tembusan::

Yth. Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR



Daftar Terlampir

PEMINATAN EPIDEMIOLOGI			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Atta Isfadhilah	Dinas Kesehatan Kota Surabaya Puskesmas Jemursari	10 Oktober s/d 2 Desember 2022 12 September s/d 7 Oktober 2022
2	Audhia Rizqifa Salsabilla		
3	Nur Faizah Haennisa		
4	Diana Rohmandani Putri		
5	Grace Elisabeth Kause		
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Faradillah Amalia Febrianti	Puskesmas Mulyorejo	12 September s/d 2 Desember 2022
2	Levi Nadilla Putri		
3	Prima Kartika		
4	Alifia Irbah Imtinani		
5	Wilson Wela Oktaverina		
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Muhammad Farhan Aulia	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	3 Oktober - 2 Desember 2022
2	Shafira Salsabillah		
3	Rafada Diandini Putri Rahmania		
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Amirah Salma Fauziyyah	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	31 Oktober s/d 9 Desember 2022
2	Elizabeth Taya Octavianes Tarigan		
3	Fayza Nur Iswardini		
4	Jasmine Azzahra Maharani Suratman		
5	Muchamad Daffa Saifullah		
6	Nikita Nabilla		
7	Nola Agatha Tri Anggraeni Febrianti		
8	Syifa Aurelia Zamroni		
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Dzulchimilia Choirin Nisa	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	19 September s/d 21 Oktober 2022
2	Vira Ninda Susanti		
3	Astrid Prameswari Lestari		
4	Danta Azza Cahya W		
5	Eucharistia Crisantika		
6	Moch. Rafli Abdillah		
7	Rinda Minanti Ariska		
8	Shinta Nuria		
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Aprilia Dwi Ayu	Puskesmas Pucang Sewu	24 Oktober - 3 Desember 2022
2	Astrid Prameswari Lestari		
3	Danta Azza Cahya W		
4	Eucharistia Crisantika		
5	Moch. Rafli Abdillah		
6	Rinda Minanti Ariska		
7	Shinta Nuria		
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Tina Sekar Sari	Puskesmas Kedurus	12 September s/d 22 Oktober 2022
2	Ahmad Haidar Mushoddaq		
3	Tiffany Putri Klisa Pratama Ramadhan		
4	Savira Alifia Ramadhani		
5	Neha Nabila Balqis		

PEMINATAN GIZI			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Haidar Ita Salwa	Puskesmas Tambak Rejo	6 November s/d 17 Desember 2022
2	Salsa Khaliza P		
3	Ayna Hasyifa A		
4	Mawaddahtul Laily A		
5	Dinda Aulia Berliana		
6	Esti Ningtyas A		
7	Miranda Natasya P		
8	Triannisa Wahyu A		
9	Susan Orain		

Surat Keterangan Selesai MBKM



PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS KESEHATAN

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya
Telp. (031) 8439473, 8439372

Surabaya, 02 Desember 2022

Kepada

Nomor : 074/39674/436.7.2/2022

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Hal : Keterangan Selesai Magang
MBKM a/n Aprilia Dwi Ayu

Yth. (Daftar Terlampir)

di -

Surabaya

Memperhatikan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu nomor 070/2510/S/RPM/436.7.15/2022 tanggal 14 September 2022 perihal pada pokok surat tersebut diatas, kami informasikan bahwa Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UNIAR Telah menyelesaikan Magang MBKM sesuai daftar terlampir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n Kepala Dinas,
SEKRETARIS



drg. PRIMAYANTI

Pembina

NIP.197210232005022002

Tembusan::

Yth. Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat UNIAR



Daftar Terlampir

PEMINATAN EPIDEMIOLOGI			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Atta Isfadhilah	Dinas Kesehatan Kota Surabaya Puskesmas Jemursari	10 Oktober s/d 2 Desember 2022 12 September s/d 7 Oktober 2022
2	Audhia Rizqifa Salsabilla		
3	Nur Faizah Haennisa		
4	Diana Rohmandani Putri		
5	Grace Elisabeth Kause		
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Faradillah Amalia Febrianti	Puskesmas Mulyorejo	12 September s/d 2 Desember 2022
2	Levi Nadilla Putri		
3	Prima Kartika		
4	Alifia Irbah Imtinani		
5	Wilson Wela Oktaverina		
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Muhammad Farhan Aulia	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	3 Oktober - 2 Desember 2022
2	Shafira Salsabillah		
3	Rafada Diandini Putri Rahmania		
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Amirah Salma Fauziyyah	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	31 Oktober s/d 9 Desember 2022
2	Elizabeth Taya Octavianes Tarigan		
3	Fayza Nur Iswardini		
4	Jasmine Azzahra Maharani Suratman		
5	Muchamad Daffa Saifullah		
6	Nikita Nabilla		
7	Nola Agatha Tri Anggraeni Febrianti		
8	Syifa Aurelia Zamroni		
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Dzulchimilia Choirin Nisa	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	19 September s/d 21 Oktober 2022
2	Vira Ninda Susanti		
3	Astrid Prameswari Lestari		
4	Danta Azza Cahya W		
5	Eucharistia Crisantika		
6	Moch. Rafli Abdillah		
7	Rinda Minanti Ariska		
8	Shinta Nuria		
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Aprilia Dwi Ayu	Puskesmas Pucang Sewu	24 Oktober - 3 Desember 2022
2	Astrid Prameswari Lestari		
3	Danta Azza Cahya W		
4	Eucharistia Crisantika		
5	Moch. Rafli Abdillah		
6	Rinda Minanti Ariska		
7	Shinta Nuria		
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Tina Sekar Sari	Puskesmas Kedurus	12 September s/d 22 Oktober 2022
2	Ahmad Haidar Mushoddaq		
3	Tiffany Putri Klisa Pratama Ramadhan		
4	Savira Alifia Ramadhani		
5	Neha Nabila Balqis		

PEMINATAN GIZI			
No	NAMA	TEMPAT	TANGGAL
1	Haidar Ita Salwa	Puskesmas Tambak Rejo	6 November s/d 17 Desember 2022
2	Salsa Khaliza P		
3	Ayna Hasyifa A		
4	Mawaddahtul Laily A		
5	Dinda Aulia Berliana		
6	Esti Ningtyas A		
7	Miranda Natasya P		
8	Triannisa Wahyu A		
9	Susan Orain		

Gambar Lembar Berita Acara dan Ceklist Sidak KTR.

BERITA ACARA

PENGAWASAN KTR PADA PELAKU USAHA, PENGELOLA, PENYELENGGARA ATAU PENANGGUNGJAWAB TEMPAT DAN/ATAU KTR

Pada hari ini, hari senin tanggal 11 oktober 2022, yang bertanda tangan dibawah ini Tim satuan tugas Penegak KTR Kota Surabaya:

1. Nama Satgas	Arti I	Instansi	kecamatan Tenggilip
2. Nama Satgas	Kristina	Instansi	kecamatan Tenggilip
3. Nama Satgas	Satrio	Instansi	kecamatan Tenggilip
4. Nama Satgas	Ama Riky	Instansi	kecamatan Tenggilip
5. Nama Satgas	Adella Eka	Instansi	kecamatan Tenggilip
6. Nama Satgas	Eky	Instansi	kecamatan Tenggilip
7. Nama Satgas	Aris	Instansi	kecamatan Tenggilip
8. Nama Satgas		Instansi	

Berdasarkan hasil pengawasan di Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada:

Nama Lokasi: Hotel Luminoor Jemberani
 Alamat: Jl. Raya Jemberani No. 208-208, Tenggilip Metyo

Dengan hasil sebagai berikut:

Beri tanda lingkaran (O)

Ada SK Internal KTR	Ada Tanda Dilarang Merokok	Ada Tempat Khusus Merokok	Ada Putang Rokok	Ada Ashak	Ada Orang Merokok
Ya (Tidak)	Ya (Tidak)	Ya (Tidak)	Ya (Tidak)	Ya (Tidak)	Ya (Tidak)

Keterangan lain
 1. Belum ada CR satgas internal
 2. Stiker/Poster larang merokok belum ada.
 3. Asbak di tempat khusus merokok
 4.
 5.

Demikian Berita Acara Pengawasan "Kawasan Tanpa Rokok" ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 oktober 2022

Mengetahui yang ditemui

Nama: Elios Wahyu
 Jabatan: Security
 TTD: [Signature]

Satgas penegak KTR:

- Samsul
- Eky
- Arti I
- Adella Eka
- Satrio
- Aris
- Khriana
-

CHECKLIST KEGIATAN PENGAWASAN KAWASAN TANPA ROKOK TAHUN 2022

NAMA LOKASI: Hotel Luminoor Jemberani

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK	KET
I. KAWASAN TANPA ROKOK				
1	Apakah telah adanya Perda atau Perwali Rokok? Ya/Tidak dengan menjabah Perda No 2 tahun 2019 / Perwali No 110 tahun 2021 tentang KTR		✓	
2	Apakah sudah menerapkan Perda No 2 tahun 2019 / Perwali No 110 tahun 2021 tentang KTR? Ya, Melak Kapan? Jika Tidak, Alasan	✓		
3	Apakah melakukan sosialisasi penertapan KTR di Lingkungan Internal? Ya, Melalui Tidak, Kapan	✓		
4	Bagaimana Penyampaian pesan "Kawasan Tanpa Rokok"/Dilarang Merokok/dilingkungan KTR? Validasinya dengan pemasangan tanda "Kawasan Tanpa Rokok", Jumlah Berupa	✓		
5	Apakah ada pengawasan/pengas khusus yg ditujukan untuk pelaksanaan Perda No 2 tahun 2019 / Perwali No 110 tahun 2021 tentang KTR? Ya, Nama		✓	
6	Apakah Pihak menggunakan produk rokok sebagai sponsor kegiatan? Validasinya dengan MOU/proposal kegiatan		✓	
7	Apakah ditemukannya Pelanggaran Perda atau Perwali KTR? Observasi putang rokok, orang merokok, memproduksi produk tembakau, menjual produk tembakau, iklan produk tembakau, promosi produk tembakau, tidak menyediakan tempat khusus merokok		✓	
8	Apakah ada kebijakan untuk pelanggaran Perda atau Perwali Rokok? (Pegangan Lapis Bertanda) Ya, Berupa "Kawasan Tanpa Rokok" Ya, Berupa	✓		
II. RUANG MEROKOK				
1	Apakah ada ruang khusus merokok? Ketentuaan		✓	
	a. Ruang terbuka atau ruang yang berhubungan langsung dengan udara luar/terfasilitasi udara baik.			
	b. Terpisah dari tempat/ruang utama, ruang lalu yang digunakan untuk beraktivitas dan menyediakan penyaring udara untuk pembuangan asap rokok (Exhaust)			
2	Bagaimana penyampaian Tanda/petunjuk ruangan boleh merokok terpasang di tempat yang strategis & mudah dilihat orang? Validasinya dengan pemasangan tanda/petunjuk "Ruang Merokok" atau "Smoking Room". Jumlah: Berupa			
3	Apakah menjual rokok pada anak usia dibawah 18 tahun dan/atau pada perempuan hamil			✓

Surabaya, 11 oktober 2022

Satgas penegak KTR:

- Ama Riky
- Aris
- Eky
- Arti I
- Adella Eka
- Samsul
- Khriana
-

Gambar Saat Sidak KTR Berlangsung.



Penempelan Tanda Ruang Khusus Merokok oleh PJ KTR Fasilitas Umum dan Tim Satgas KTR

Iklan Rokok di Kantor Kelurahan

Gambar Tanda Dilarang Merokok (kiri) dan Tanda Ruang Khusus Merokok (kanan)



Gambar SOP Penindakan Sanksi Perorangan (atas) dan SOP Penindakan Sanksi Pelanggaran Bagi Pelaku Usaha (bawah)

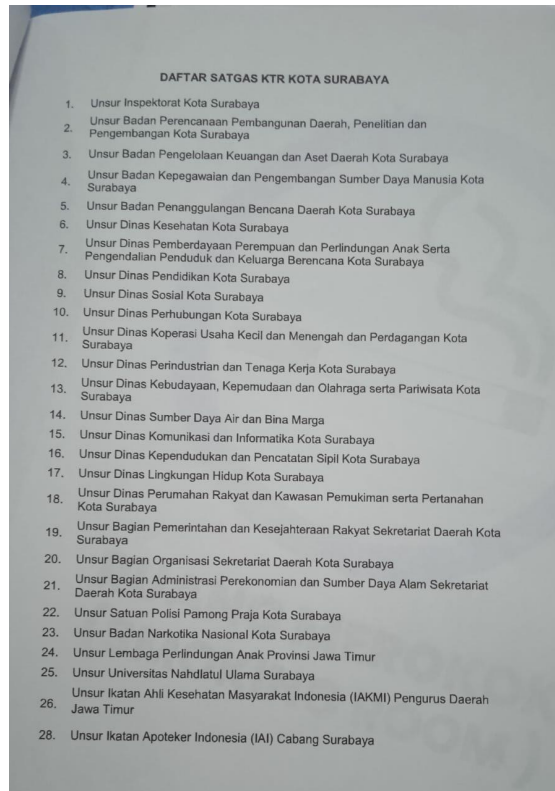
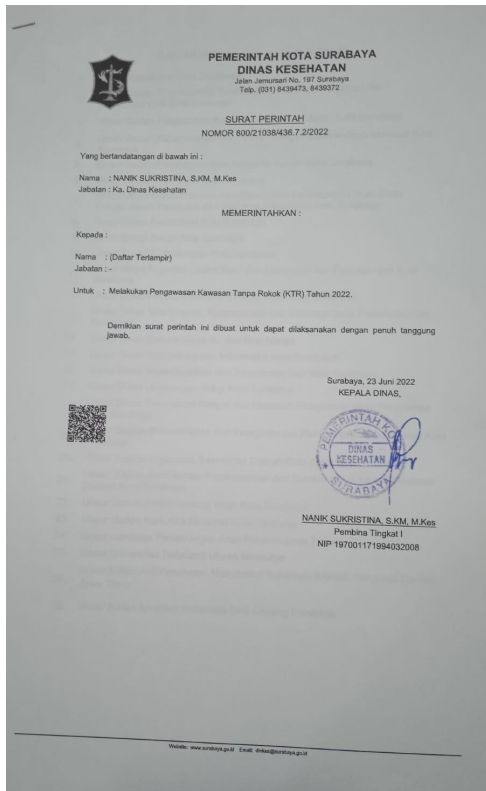
SOP PENINDAKAN SANKSI PERORANGAN

NO	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERANGAN
1	Melakukan pelanggaran pada Kawasan Tanpa Rokok	Bukti Pelanggaran	
2	Membuat Berita Acara/ Laporan Pelanggaran	Hasil Berita Acara Pemeriksaan	
3	Memberikan penjelasan terkait dengan pelanggaran tersebut dan sanksinya, serta penahanan kartu identitas/KTP pelanggar	Kartu identitas/Kartu Tanda Penduduk	
4	Memberikan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp 250.000,00 disertai dengan berita acara pemeriksaan		
5	Pelanggar membayar denda administratif ke Kas Daerah melalui rekening bendahara penerimaan Dinas Kesehatan, Nomor Rekening 0011255655 (Bank Jatim)	Melakukan pembayaran denda administratif	Jika dalam waktu 2x24 jam pelanggar tidak menyelesaikan pembayaran denda administratif, kartu identitas pelanggar di tahan dan diusulkan ke Dispendukcapil untuk di non-aktifkan
6	Pengembalian kartu identitas/KTP setelah pelanggar membayar sanksi administratif dengan menunjukkan bukti pembayaran	Berita acara selesai dilakukan penindakan	
7	Penerapan sanksi paksaan pemerintah berupa kerja sosial (Menyapu jalan/halaman di sekitar wilayah pelanggaran, dan atau membersihkan sampah di sekitar wilayah pelanggaran minimal 1 jam)		
8	Berita acara /Laporan, dan foto kerja sosial/surat selesai melakukan paksaan kerja sosial	Berita acara selesai dilakukan penindakan	
9	Pengembalian kartu identitas/KTP setelah pelanggar menunjukkan bukti /surat keterangan selesai melakukan sanksi kerja sosial		

**SOP PENINDAKAN SANKSI PELANGGARAN BAGI PELAKU USAHA, PENGELOLA,
PENYELENGGA ATAU PENANGGUNGJAWAB TEMPAT DAN/ ATAU KTR**

NO	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERANGAN
1	Melakukan pelanggaran pada Kawasan Tanpa Rokok	Bukti Pelanggaran	Pelanggaran meliputi: Menyelenggarakan atau mempromosikan iklan tembakau, menjual produk tembakau terdapat orang merokok, dan tidak memasang tanda larangan merokok.
2	Membuat Berita Acara		
3	Peringatan/teguran tertulis	Surat teguran	Dalam hal jangka waktu 3 (tiga) hari sejak diterimanya peringatan/teguran tertulis pelanggaran tidak mematuhi peringatan/teguran tertulis, dikenakan sanksi berupa penghentian kegiatan sementara dan dikenakan sanksi berupa denda administratif
4	Penghentian sementara dan denda administratif dengan besaran yang sudah ditentukan dalam Perwali 110 tahun 2021		
5	Pelanggar membayar denda administratif ke Kas Daerah melalui rekening bendahara penerimaan Dinas Kesehatan, Nomor Rekening 0011255655 (Bank Jatim)	Melakukan pembayaran denda administratif dan Satgas membuat berita acara atau tanda bukti telah dilakukan penindakan	Setiap pelaku usaha, pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan/atau KTR yang melakukan pelanggaran secara berulang untuk ketiga kalinya, maka dikenai sanksi berupa pencabutan izin
6	Rekomendasi pencabutan izin usaha	Surat rekomendasi pencabutan izin usaha	
7	Pencabutan izin usaha		
8	Berita acara selesai dilakukan penindakan dan pelanggaran dibebaskan	Berita acara atau tanda bukti telah dilakukan penindakan	

Gambar Surat Perintah untuk Tim Satgas KTR (kiri) dan Daftar Satgas KTR (kanan)



Gambar Diskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Instansi




Diskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik



Konsultasi Laporan Magang dengan Kepala Sub-Koordinator PTM DKK Surabaya

Gambar Surat Keterangan Berobat (21/11/2022) dan Hasil Pemeriksaan Swab Antigen (24/11/2022).


PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PENELEH
 Jl. Makam Peneleh 35 Surabaya 60274
 Telp. (031) 5343473

SURAT KETERANGAN BEROBAT

Nomor / / / 20

Yang bertanda tangan dibawah ini, mengatakan bahwa:

Nama : Grace Elisabeth

Umur : 21 th



Pekerjaan : Muda Pns


Alamat : Achmad Jaii 52/11

Benar-benar periksa di Puskesmas Peneleh untuk itu diberikan keterangan berobat pada tanggal 21/11/2022 jam 11.30 / 11

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan seperlunya.

Surabaya,.....
Dokter Pemeriksa,


PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SIDOSERMO
 Jl. Sidosermo Gg. Damri No. 51 Surabaya Kode Pos 60239
 Telp (031) 8415967 Email: pksa.sidosermo@gmail.com

HASIL PEMERIKSAAN

Nomor: 0941/25/1/XI/4367.2/2022

IDENTITAS PASIEN

Nama : GRACE ELISABETH KAUF

NIK : 352802990100001

Usia : 21 Tahun

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Alamat Sesuai KTP : ACHMAD JAII 52-11

Alamat Domisili : ACHMAD JAII 52-11

Bahwa berdasarkan hasil Pemeriksaan Swab Antigen

Tanggal Pengambilan : 24 - NOVEMBER - 2022

Tanggal Pemeriksaan : 24 - NOVEMBER - 2022

Nomer Sampel : 24

Spesimen

PEMERIKSAAN	HASIL	RUJUKAN
SWAB ANTIGEN	<u>POSITIF (+)</u>	NEGATIF


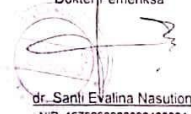
Catatan :

1. Positif : Virus sudah terdeteksi dalam jumlah yang cukup dan berpotensi

2. Negatif : Virus belum terdeteksi pada sampel yang diambil.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya 24-11-2022
Dokter Pemeriksa

dr. Sanli Evalina Nasution
 NIP. 1975090920090420004

Gambar Output Pelaksanaan Magang

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN SAAT PENGISIAN LEMBAR CEKLIST KTR

1

CHECKLIST KELOMPOK PENGISIAN KAWASAN TANPA ROKOK TAHUN 2022			
PERNYAAN			
No	Ya	Tidak	KTR
1. Apakah telah adanya Perda atau Peraturan Walikota/Perda Kabupaten dengan ketentuan Pasal No 2 tahun 2019/Perwali No 110 tahun 2021 tentang KTR?	✓		✓
2. Apakah sudah ditetapkan Perda No 2 tahun 2019/Perwali No 110 tahun 2021 tentang KTR?	✓		✓
3. Apakah melakukan sosialisasi penerapan KTR di Lingkungan Internal?	✓		✓
4. Apakah ada pengendalian/pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan KTR?	✓		✓
5. Apakah Perda/Ketentuan yang mengatur internal (Adm/Tekn) sudah ditetapkan dengan benar?	✓		✓
6. Apakah Perda/Ketentuan yang mengatur internal (Adm/Tekn) sudah ditetapkan dengan benar?	✓		✓

- JAWABAN YA ATAU TIDAK
- DIISI PADA SETIAP PERNYATAAN
- Tidak ada kolom yang kosong

2

PERNYAAN			
1. Apakah telah adanya Perda atau Peraturan Walikota/Perda Kabupaten dengan ketentuan Pasal No 2 tahun 2019/Perwali No 110 tahun 2021 tentang KTR?	✓		✓
2. Apakah sudah ditetapkan Perda No 2 tahun 2019/Perwali No 110 tahun 2021 tentang KTR?	✓		✓
3. Apakah melakukan sosialisasi penerapan KTR di Lingkungan Internal?	✓		✓
4. Apakah ada pengendalian/pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan KTR?	✓		✓
5. Apakah Perda/Ketentuan yang mengatur internal (Adm/Tekn) sudah ditetapkan dengan benar?	✓		✓
6. Apakah Perda/Ketentuan yang mengatur internal (Adm/Tekn) sudah ditetapkan dengan benar?	✓		✓

- NAMA LOKASI
- ISI PERNYATAAN
- DIISI DENGAN LENGKAP
- Seperti pada isian "Ya, Mulai Kapan...". "Tidak, Kenapa..."

3

Mengetahui yang ditemui

- KOLOM TANDA TANGAN YANG DITEMUI
- DIBERI STEMPEL INSTANSI

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN SAAT PENGISIAN LEMBAR BERITA ACARA KTR

1

Pada hari ini, hari, di bulan, tanggal, di Kabupaten, tahun 2022, yang bertanda tangan dibawah ini 1 (satu) orang Pegawai KTR Kota Surabaya:

1. Nama Satgas	AMC 1	Instansi	Kecamatan	Kejayaan
2. Nama Satgas	AMC 2	Instansi	Kecamatan	Tegayut
3. Nama Satgas	AMC 3	Instansi	Kecamatan	Tegayut
4. Nama Satgas	AMC 4	Instansi	Kecamatan	Tegayut
5. Nama Satgas	AMC 5	Instansi	Kecamatan	Tegayut
6. Nama Satgas	AMC 6	Instansi	Kecamatan	Tegayut
7. Nama Satgas	AMC 7	Instansi	Kecamatan	Tegayut
8. Nama Satgas	AMC 8	Instansi	Kecamatan	Tegayut

Berdasarkan hasil pengamatan di Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada:

Nama Lokasi: HUKI Lumbung Jember
 Alamat: Jl. Raya Jember, No. 208-209, Tegayut, Madya

- HARI, TANGGAL SIDAK KTR
- NAMA DAN INSTANSI SATGAS KTR
- LOKASI SIDAK KTR
- DIISI DENGAN LENGKAP DAN BENAR

2

Dengan hasil sebagai berikut:

Heri tanda lingkaran (O)

Ada SK Internal KTR	Ada Tanda Dilarang Merokok	Ada Tempel Khasus Merokok	Ada Putang Rokok	Ada Asbak Merokok	Ada Orang Merokok
Ya (Tanda O) / Tidak (X)	Ya (Tanda O) / Tidak (X)	Ya (Tanda O) / Tidak (X)	Ya (Tanda O) / Tidak (X)	Ya (Tanda O) / Tidak (X)	Ya (Tanda O) / Tidak (X)

Keterangan lain:

- Sebelum ada, di lokasi ini
- Diambil foto bukti pelanggaran
- Revisi di tempat ini
-
-

- KETERANGAN DIISI SESUAI DENGAN HASIL OBSERVASI
- Seperti penemuan 'asbak' berikut di tempat khusus merokok (bukan di tempat Kawasan Tanpa Rokok)

3

Surabaya, 0 Oktober 2022

Mengetahui yang ditemui	Satgas penegak KTR:
Nama: <i>Elis Widiyanti</i>	1. <i>Santia</i>
Jabatan: <i>Security</i>	2. <i>Yusuf</i>
TTD: <i>[Signature]</i>	3. <i>Wahyuni</i>
	4. <i>Sari Pratiwi</i>
	5. <i>Adhira Ayu</i>
	6. <i>Beviva</i>
	7. <i>Amir</i>
	8. <i>[Blank]</i>

- TANGGAL
- TANDA TANGAN YANG DITEMUI
- SATGAS PENEGAK KTR
- JUGA DIISI DENGAN LENGKAP

FUNGSI BERITA ACARA
 Berita acara dibacakan sebelum menutup sidak KTR di tempat yang dituju. Berita acara digunakan sebagai bukti adanya pelanggaran dan disertakan apabila ada sanksi administratif, baik individu, maupun pelaku usaha.

OLEH KARENA ITU, ISILAH BERITA ACARA DENGAN BENAR DAN LENGKAP

Logbook Harian di Puskesmas Jemursari

Nama = Grace Elisabeth Kause

Tanggal = 15 September 2022

Tempat = Ruang Tata Usaha

- Memberikan surat izin magang dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya serta surat pengantar dari kampus FKM UNAIR kepada Puskesmas Jemursari.

Nama = Grace Elisabeth Kause

Tanggal = 16 September 2022 / Jumat

Tempat = Poli umum

- Pertemuan internal dengan Bu Rina dan mbak Nella untuk penempatan poli.
- Menginput data pasien yang berusia 15 tahun ke atas, diinput ke dalam Sehat IndonesiaKu (skrining PTM).

Nama = Grace Elisabeth Kause

Tanggal = 17 September 2022 / Sabtu

Tempat = Ruang pertemuan

- Mengikuti kelas catin (calon pengantin) yang membahas mengenai kesehatan reproduksi serta gizi/makanan apa yang baik untuk dikonsumsi.

Nama = Grace Elisabeth Kause

Tanggal = 19 September 2022 / Senin

Tempat = SDN Margorejo 6

- Menyiapkan slide untuk keperluan sosialisasi Frambusia.
- Mengikuti sosialisasi Frambusia bersama siswa laki-laki dan perempuan kelas 5 dan 6 di aula. Pemateri sosialisasi Frambusia adalah Bu Eva.
- Membantu absensi untuk siswa perempuan kelas 5 dan kelas 6

vos HL-102B 63U 36行
pengisian

dalam vaksinasi HPV.

- Membantu menginput data siswa yang sudah divaksinasi ke dalam web.

Nama = Grace Elisabeth Kause.

Tanggal = 20 September 2022 / Selasa

Tempat = Poli umum

- Melakukan wawancara singkat terkait faktor risiko hipertensi (merokok, riwayat hipertensi, aktivitas fisik) kepada pasien yang datang ke poli umum (yang berusia 15 tahun ke atas/diutamakan lansia).
- Membantu skrining awal serta menuliskan keluhan pasien ke dalam simpus.
- Menginput data pasien yang datang ke poli umum sebagai skrining PTM di aplikasi Sehat IndonesiaKu. (pasien yang berusia 15 tahun ke atas/diutamakan lansia).

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 21 September 2022 / Rabu
Tempat = Poli umum dan Postestren

- Melakukan wawancara singkat serta menginput data pasien yang berusia 15 tahun ke atas sebagai skrining PTM.

- Melakukan skrining antropometri (TB, BB, lingkar perut, dan tensi). Didapatkan tensi yang banyak anak tensinya tinggi (melebihi 120/80). kepada santri-santri di pondok pesantren Sulaimaniyah.
- Melakukan survey mawas diri kepada pondok pesantren Sulaimaniyah

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 22 September 2022 / Kamis
Tempat = Poli KIA dan Ruang pertemuan

- Membantu meninjau berat badan dan tinggi badan seorang balita yang datang ke ruangan KIA karena kondisi sedang sakit.
- Membantu menghitung Inform consent dan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) jumlah.

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 23 September 2022 / Jumat
Tempat = Loker

- Membantu pendaftaran yang ada di aplikasi simpus untuk pasien per poli. (poli umum, lansia, KIA, dsb).

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 24 September 2022 / Sabtu
Tempat = Ruang vaksinasi COVID-19.

- Membantu menginput data skrining di web P-care eclaim BPJS kesehatan. Data yang diinput berupa NIK, BB, TB, alamat, serta kuesioner/pertanyaan^{2x} seputar pola/gaya hidup orang yang bersangkutan.

- Menginput NIK ke dalam P-care vaksin untuk mengetahui status vaksinasi orang yang bersangkutan

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 25 September 2022 / Senin
Tempat = Poli Vaksinasi dan Kelurahan Jemursari

- Menginput data nomor BPJS masyarakat ke dalam P-care untuk kunjungan sehat.
- Mengikuti sosialisasi Frambusia serta membagikan obat cacung kepada kader posyandu di Kelurahan Jemursari.

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 27 September 2022 / Selasa
Tempat = Ruang pertemuan

- Menginput data Wanita Usia Subur (WUS) meliputi NIK, nama, Berat badan, tinggi badan, tensi, saturasi oksigen, dan suhu, serta jenis imunisasi yang diberikan (yaitu TT 5) di web sis-infokes.

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 28 September 2022 / Rabu
Tempat = Ruang pro mkes

- Melanjutkan menginput data seperti hari sebelumnya. Namun, hari ini terdapat perubahan form di web sis-infokes. Jika sebelumnya terdapat halaman ketiga yaitu Berat Badan, tinggi badan, tensi, saturasi oksigen, dan suhu; lembar tersebut tidak lagi ada sehingga yang ada hanya lembar pertama (berisi nama, NIK, alamat Rumah, jenis kelamin) dan lembar kedua (berisi jenis vaksinasi/imunisasi yang diberikan (yaitu TT 5)).

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 29 September 2022 / Kamis
Tempat = Poli KIA

- Membantu mengukur Berat Badan dan Tinggi Badan pasien (anak) di poli KIA. Pasien hari ini sebanyak 12 pasien. Ada pasien yang periksa kesehatan karena sakit; ada juga pasien yang datang untuk diimunisasi.
- Selain membantu mengukur Berat Badan dan Tinggi Badan pasien, saya dan Hae menginput data ke simpus. Apabila pasien datang untuk periksa kesehatan karena sakit, maka pasien tersebut kemudian dirujuk ke poli umum. Namun, apabila pasien datang untuk imunisasi, imunisasi dilakukan di poli KIA.

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 30 September 2022 / Jumat
Tempat = Ruang pertemuan dan poli umum.

- Menginput data TT WUS di web sis-infokes. Data dibagi dengan teman-teman yang lain sehingga per orang menginput sekitar 15 data.

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 1 Oktober 2022 / Sabtu
Tempat = Loker & RM serta poli KIA

- Melakukan pendaftaran pasien yang datang untuk menuju poli yang dituju.
- Melakukan stempel untuk surat^{2x} yang memerlukan stempel, seperti surat rujukan, surat keterangan sehat/sakit.
- Disini, saya belajar untuk membeni perlakuan berbeda (di simpus) untuk pasien BPJS, APBD, dan umum.

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 3 Oktober 2022 / Senin
Tempat = Ruang pertemuan

- Melakukan monitoring dan evaluasi (morning report) bersama mbak Nella
- Menginput data TT WUS ke dalam aplikasi / web sis-infotes.

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 4 Oktober 2022 / Selasa
Tempat = Ruang pertemuan

- Menginput data TT WUS ke dalam aplikasi / web sis-infotes

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 5 Oktober 2022 / Rabu
Tempat = Loker & RM

- Melakukan pendaftaran pasien yang datang untuk menuju poli yang dituju.
- Melakukan stempel untuk surat^{2x} yg memerlukan stempel, seperti surat rujukan, surat keterangan sehat/sakit.
- Mengentri data pasien melalui aplikasi simpus.

Nama = Grace Elisabeth Kause
Tanggal = 6 Oktober 2022 / Kamis
Tempat = Poli KIA



- Melakukan pengukuran Berat Badan dan tinggi badan di poli KIA, baik untuk anak-anak maupun orang dewasa (untuk keperluan KB atau catin / calon pengantin).
- Menuliskan surat keterangan penyuluhan reproduksi dan surat keterangan sehat untuk catin.
- surat keterangan sehat yg dimaksud dapat diambil oleh catin setelah catin melakukan pemeriksaan laboratorium.



Nama = Grace Elisabeth Kause
 Tanggal = 7 Oktober 2022 / Jumat
 Tempat = loket & RM



- Melakukan pendaftaran pasien yang datang untuk menjadi poli yang dituju.
- Melakukan stempel untuk surat^{2x} yang memerlukan stempel, seperti surat rujukan, surat keterangan sehat/sakit.
- Disini, saya belajar untuk memberi pertakuan berbeda (di simpus) untuk pasien BPJS, APBD, dan umum






Logbook Harian di Dinas Kesehatan Kota Surabaya






Nama Mahasiswa : Grace Elisabeth Kause
 NIM : 101911133258
 Instansi : Dinas Kesehatan Kota Surabaya



Tanggal	Kegiatan	Instansi	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu Ke-1			
Senin, 10 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pertemuan dengan kepala P2P di Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan tujuan membagi mahasiswa magang menjadi beberapa sio, yakni Seksi PTM dan Keswa, Seksi PM, dan Seksi Surveilans dan Imunisasi. - Melakukan <i>briefing</i> singkat bersama Saefuddin Zuhri, S.Kep., Ns., MKes mengenai hal-hal yang akan dilakukan oleh saya yang masuk ke Seksi PTM. - Hari ini, saya menggabungkan / mengatur lik di spreadsheet untuk data pasien ODGJ (F20# dan F23) di seluruh puskesmas di Surabaya. - Saya membedakan / menggabungkan spreadsheet / excel pasien outreach jiwa dan SIPPTIMEWA untuk kemudian mendapat data untuk ditelpon ke puskesmas. Data yang ada meliputi kelurahan, nama ODGJ, alamat, NIK, No. BPJS, diagnosa medis (yang digunakan hanya F20# dan F23), serta obat yang diminum. 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Selasa, 11 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Hari ini, saya bersama Bu Mita dan Pak Erdy (dari Promkes) melaksanakan pengawasan KTR di fasilitas umum, seperti sekolah, perkantoran, tempat ibadah, fasilitas kesehatan (RS, klinik, apotek), dsb. - Kegiatan didahului dengan rapat / <i>briefing</i> terkait KTR kepada orang-orang yang ikut dalam pelaksanaan pengawasan KTR, yaitu orang-orang dari Dinkes Surabaya, Satpol PP, BPBD, dan kelurahan. - Kegiatan pelaksanaan pengawasan KTR meliputi wawancara dan observasi lingkungan. Wawancara meliputi pertanyaan seputar pengetahuan tentang SK mengenai KTR. Sedangkan observasi 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	




	<p>lingkungan untuk melihat adanya puntung rokok, asbak, dsb. Hasil wawancara dan observasi lingkungan kemudian ditandatangani dan distempel dari instansi yang bersangkutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hal yang banyak dilakukan oleh instansi-instansi fasilitas umum adalah tanda KTR sudah ada, tetapi tidak disertai denda dan peraturan Kota Surabaya terkait. 		
Rabu, 12 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Hari ini, saya bersama Bu Mita dan Bu Arum pergi ke SDN Ploso 3 untuk mengadakan skrining gangguan belajar (Dede Gagab) pada anak-anak. - Sebelum skrining, dilakukan seminar bersama dokter psikiater untuk meningkatkan wawasan / pengetahuan orang tua siswa. - Peserta yang hadir dalam Dede Gagab adalah orang tua siswa, siswa, kepala sekolah, guru olahraga, Dinkes Surabaya, dan dokter psikiater. - Setelah seminar, dilakukan skrining dengan membagikan kuesioner mengenai ada / tidaknya gangguan belajar pada anak, kemudian dihitung berdasarkan pilihan jawaban. Hitungan tersebut menunjukkan tinggi / rendahnya gangguan belajar pada anak. - Selanjutnya, terdapat sesi <i>sharing</i> secara pribadi dengan psikiater. Hasil yang didapatkan, terdapat beberapa anak yang seharusnya diperiksa ADHD, autism, maupun tes IQ. - Keseluruhan rangkaian kegiatan skrining ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian serta kemampuan belajar anak. Diharapkan orang tua serta guru dapat mengerti tentang kepribadian serta cara belajar yang paling tepat bagi anak. 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Kamis, 13 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Hari ini, saya bersama Mbak Wilda dan Pak Arif ikut dalam pelaksanaan penjurian lomba penyisihan tiktok dan yel-yel dari SD se-Surabaya dengan dibantu puskesmas dalam rangka memperingati hari Kesehatan Gigi dan Mulut. 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	








	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta yang mengikuti lomba adalah sebanyak 63 sekolah. - Penilaian dilakukan oleh para juri, yakni dokter gigi, FKG Unair, Dinkes Provinsi, Dinas Pendidikan, Dinkes Surabaya, dsb. - Penilaian meliputi kekompakan dan lain-lain terkait yel-yel. - Dari babak penyisihan ini, akan dipilih 20 peserta untuk masuk ke babak selanjutnya. babak selanjutnya akan dilaksanakan secara offline pada tanggal 19 Oktober 2022. 		
Jumat, 14 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Hari ini, saya bersama Bu Mita ke Puskesmas Bangkingan untuk kunjungan pasien ODGJ. - Yang dikunjungi merupakan pasien ODGJ berjenis kelamin wanita dan dikunci di dalam kamar. Orang tua dan saudaranya tertutup dan tidak mau membawa pasien tersebut ke fasilitas kesehatan. - Saat kunjungan, telah ditawarkan beberapa opsi agar kedepannya, pasien ODGJ tersebut dapat ditangani. - Kesempatan yang dipilih adalah pasien ODGJ dilakukan suntik pada hari Selasa depan. Catatan yang perlu diperhatikan adalah dalam proses penyuntikan ini, dilakukan dengan tenaga kesehatan wanita. 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Minggu Ke-2			
Senin, 17 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Hari ini, saya menginput data skrining hasil colorado gangguan belajar pada anak. Data yang diinput meliputi nama siswa, nama orang tua siswa, hasil colorado, kelas, sekolah, serta hasil konsultasi bersama psikiater (berupa catatan, diagnosa, dan saran bagi siswa) dari SDN Ploso 3 dan SD Bubutan. - Saran yang diberikan bermacam-macam, antara lain tes IQ, tes autism, tes ADHD, dsb. - Selain itu, saya membantu persiapan lomba tiktok dan yel-yel yang diikuti oleh puskesmas se-Surabaya bersama SD. Persiapan yang dimaksud meliputi pemotongan nomor peserta dan menginput di excel / spreadsheet data mengenai gigi dan mulut. 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	

Selasa, 18 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Hari ini, saya menginput data skrining hasil colorado gangguan belajar pada anak. Data yang diinput meliputi nama siswa, nama orang tua siswa, hasil colorado, kelas, sekolah, serta hasil konsultasi bersama psikiater (berupa catatan, diagnosa, dan saran bagi siswa) dari SDN Kalirungkut I / 264. - Selain itu, saya membantu persiapan lomba kesehatan gigi dan mulut yang akan diadakan tahap selanjutnya. Persiapan yang saya lakukan berupa membungkus souvenir untuk kenang-kenangan lomba. 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Rabu, 19 Oktober 2022	Hari ini, saya mengikuti acara lomba kesehatan gigi dan mulut. Peserta yang mengikuti lomba sebanyak 20 peserta terbaik yang lolos dari tahap penyisihan sebelumnya. Peserta menunjukkan penampilan mereka mengenai edukasi kesehatan gigi dan mulut. Dari penampilan hari ini, akan dipilih 6 besar untuk masuk ke babak final.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Kamis, 20 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Hari ini, saya merekap data thalasemia yang didapatkan dari puskesmas-puskesmas di Surabaya. Data berupa excel yang terdapat di gmail (kotak masuk) email thalasemia. - Perekapan berupa sudah / belum dilaporkan per bulannya. Data yang ada bermacam-macam untuk jumlah orang dengan suspek thalasemia (ada yang ratusan, ada juga yang puluhan / satuan). 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	 Tambamal.H.
Jumat, 21 Oktober 2022	Hari ini, saya mengoperasikan video lomba senam ODGJ. Video yang diputar merupakan video-video yang dikumpulkan oleh puskesmas-puskesmas di Surabaya. Video ini merupakan lomba tahap penyisihan. Nanti akan dipilih 20 besar untuk lomba kembali di hari Rabu (26 Oktober 2022) di gedung wanita.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Minggu Ke-3			
Senin, 24 Oktober 2022	- Hari ini, saya mengikuti kegiatan Gebyar PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) bersama para Kader Surabaya Hebat dan puskesmas di lapangan Thor. Kegiatan ini diselenggarakan oleh P2P khususnya Seksi Penyakit Menular.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	

	- Setelah itu, saya membantu persiapan untuk lomba senam ODGJ berupa membuat nomor urut.		
- Selasa, 25 Oktober 2022	- Saya melakukan wawancara terkait KTR untuk laporan magang kepada Mbak Arum selaku PJ KTR. Kami membahas mengenai hal yang dilakukan setiap tim KTR yang bertugas, dan pertanyaan-pertanyaan seputar KTR. - Sorenya, Seksi PTM mempersiapkan acara lomba senam ceria untuk 20 psserta terbaik pasien ODGJ.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Rabu, 26 Oktober 2022	- Hari ini, diadakan lomba senam ceria yang diikuti oleh 20 peserta. Peserta terdiri dari puskesmas dan pasien ODGJ. Acara dimulai dengan senam bersama dan dilanjutkan dengan penampilan peserta lomba. - Saya bertugas sebagai penerima tamu dan kemudian dilanjutkan untuk mendokumentasikan penampilan peserta.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Kamis, 27 Oktober 2022	- Saya merekap laporan kunjungan rawat jalan dan rawat inap PTM dan Keswa dari seluruh rumah sakit di Surabaya. Data yang direkap meliputi nama, NIK, tanggal lahir / usia, jenis kelamin, pasien lama / baru, dan jenis penyakit (yang ditulis berdasarkan kode ICD-X dan penjelasan penyakitnya). - Dalam file rekap, tanggal lahir / usia sangat penting untuk melihat siapa saja pasien yang berusia 15 tahun ke atas.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Jumat, 28 Oktober 2022	- Saya merekap laporan kunjungan rawat jalan dan rawat inap PTM dan Keswa dari seluruh rumah sakit di Surabaya. Data yang direkap meliputi nama, NIK, tanggal lahir / usia, jenis kelamin, pasien lama / baru, dan jenis penyakit (yang ditulis berdasarkan kode ICD-X dan penjelasan penyakitnya). - Dalam file rekap, tanggal lahir / usia sangat penting untuk melihat siapa saja pasien yang berusia 15 tahun ke atas.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Minggu Ke-4			
Senin, 31 Oktober 2022	- Melanjutkan dalam merekap laporan kunjungan rawat jalan dan rawat inap PTM dan kesehatan jiwa dari seluruh RS di Surabaya.	Dinas Kesehatan	

	<ul style="list-style-type: none"> - Merekap data kesakitan gigi dan mulut dari seluruh puskesmas di Surabaya - Merekap KTR wilayah Surabaya Timur pada bulan Oktober. Rekap data KTR berupa ada / tidaknya SK internal, ada / tidaknya tanda larangan merokok dan pelanggaran-pelanggaran yang ditemukan (berupa adanya puntung rokok, asbak, dsb di kawasan tanpa rokok). 	Kota Surabaya	
Selasa, 1 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Sidak ke tempat kawasan tanpa Rokok di kecamatan Krembangan, khususnya Kelurahan Perak Barat. - Sidak KTR dilakukan di Kelurahan (kantor) Perak Barat, SMP Hang Tuah 4, gereja katolik Santo Mikhael, apotek, dan Reddoorz (sebanyak 5 tempat sidak KTR pada satu kelurahan). - Satgas KTR terdiri dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya, OPD kelurahan, kecamatan, maupun satpol PP dan BPBD. Selain itu, juga terdapat organisasi-organisasi lain. 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Rabu, 2 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Menginput data calon pengantin (catin) yang melakukan pemeriksaan thalasemia untuk persyaratan pemeriksaan kesehatan catin. Data thalasemia yang dimasukkan ada berbagai macam data, yaitu Hb, eritrosit, MCV, MCH, MCHC, RDW, dan analisis Hb (Hb <i>electrophoresis</i>). Setiap item / variabel, terdapat kolom 'nilai rujukan normal' di sebelahnya. Selain itu, ada kesimpulan berupa thalasemia dalam batas normal / tidak dan tempat puskesmas dari catin tersebut. - Melakukan diskusi terkait thalasemia dengan Mbak Tama dan Pak Dodik selaku pemegang program Thalasemia. - Melakukan diskusi dengan Bu Nur selaku Kepala Sub Koordinator PTM terkait kendala / hal-hal yang ingin ditanyakan selama magang berlangsung. 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Kamis, 3 November 2022	Melakukan pengambilan data skrining di Puskesmas Jemursari. Responden skrining adalah pasien yang berusia 15 tahun ke atas yang ada di poli umum. Saat itu tidak banyak pasien yang datang sehingga hanya mendapat 5 responden saja.	Puskesmas Jemursari	(Puskesmas Jemursari)

Jumat, 4 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan senam yang dilaksanakan oleh Dinkes Kota Surabaya. - Menginput data KTR meliputi pelanggaran-pelanggaran yang tidak sesuai dengan peraturan walikota tahun 2021. 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Minggu Ke-5			
Senin, 7 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari data mengenai proses imunisasi BCG yang berlangsung (melihat bidan melakukan proses penyuntikan BCG pada bayi / balita yang berusia 1 bulan). - Proses imunisasi yang dilihat meliputi ada / tidaknya sarana / fasilitas yang mendukung proses tersebut. 	Puskesmas Jemursari	(Puskesmas Jemursari)
Selasa, 8 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kunjungan BBT (Bersih-Bersih Telinga) di SD Margorejo 1 (naungan Puskesmas Margorejo). - Membantu pelaksanaan pelatihan kesehatan jiwa di Grha Arya Satya Husada sebagai bagian pendaftaran dan pemberian konsumsi 	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Rabu, 9 November 2022	Membantu pelaksanaan pelatihan kesehatan jiwa di Grha Arya Satya Husada sebagai bagian pendaftaran dan pemberian konsumsi	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Kamis, 10 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat proses penyuntikan dan sarana / prasarana yang digunakan untuk proses tersebut. Didapatkan bahwa lembaran <i>informed consent</i> yang dipegang oleh bidan mempunyai format yang kurang tepat dan dapat terjadi miss / kesalahan dalam penulisan (seperti 'umur' seharusnya 'tanggal lahir'). - <i>Informed consent</i> juga digunakan sebagai rekam medik balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Jemursari. - Selain itu, terdapat buku kohort bayi dan balita yang dimiliki Puskesmas Jemursari untuk kemudian diisi pada saat posyandu balita berlangsung. 	Puskesmas Jemursari	(Puskesmas Jemursari)
Jumat, 11 November 2022	Mengunduh laporan kunjungan pasien PTM dan Keswa di seluruh rumah sakit di Surabaya	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Minggu Ke-6			




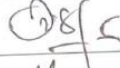



Senin, 14 November 2022	Melakukan kegiatan Jirona (Jiwa, Rokok, Napza) di SMK Taman Siswa di Lontar untuk melihat berjalannya skrining jirona sebab ada kasus anak SMK tersebut teridentifikasi mengonsumsi Napza.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Selasa, 15 November 2022	Melakukan kegiatan Posbindu OPD di Inspektorat bersama Puskesmas Ketabang. Hal yang dilakukan adalah membantu dalam hal pencatatan nilai GDA (gula darah acak).	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Rabu, 16 November 2022	Melakukan kegiatan Posbindu OPD di Bakesbangpol Kota Surabaya bersama Puskesmas Dupak. Hal yang dilakukan adalah membantu dalam pengukuran lingkaran perut.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Kamis, 17 November 2022	Melanjutkan dalam merekap laporan kunjungan rawat jalan dan rawat inap PTM dan kesehatan jiwa dari seluruh RS di Surabaya.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Jumat, 18 November 2022	Melakukan kegiatan Posbindu OPD di Dinas Penanaman Modal (Siola) bersama Puskesmas Dukuh Pakis. Hal yang dilakukan adalah membantu dalam pengukuran lingkaran perut.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Minggu Ke-7			
Senin, 21 November 2022	(Izin tidak masuk karena sakit)		
Selasa, 22 November 2022	- Melakukan Sidak ke tempat kawasan tanpa Rokok di Lakarsantri. Kegiatan Sidak KTR dilakukan bersama BPBD, Dinas Sosial, Satpol PP, dan IAI (Ikatan Apoteker Indonesia).	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Rabu, 23 November 2022	Melanjutkan dalam merekap laporan kunjungan rawat jalan dan rawat inap PTM dan kesehatan jiwa dari seluruh RS di Surabaya.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	
Kamis, 24 November 2022	(Izin masuk setengah hari karena hasil swab positif)		
Jumat, 25 November 2022	(Izin tidak masuk karena sakit)		
Minggu Ke-8			

Senin, 28 November 2022	(Izin tidak masuk karena sakit)		
Selasa, 29 November 2022	(Izin tidak masuk karena sakit)		
Rabu, 30 November 2022	(Izin tidak masuk karena sakit)		
Kamis, 1 Desember 2022	(Izin tidak masuk karena sakit)		
Jumat, 2 Desember 2022	Melakukan seminar hasil magang secara online	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	

Daftar Hadir Seminar Mahasiswa Magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya

DAFTAR HADIR
 SEMINAR MAHASISWA MAGANG
 DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
 PROGRAM STUDI S-1 KESMAS FKM UNAIR

Hari/Tanggal = Jum'at, 2 Desember 2022

No.	Nama	Instansi/Jabatan	Tanda Tangan
1.	Erni Arluht	FKM UA	
2.	Siti Shofiya Novita S.	FKM UA	
3.	Mur Laila.	Dinas Kesehatan	
4.	Ika Sari Binayanti	Dinas Kesehatan	
5.	Murwathorriyah	Dinas Kesehatan	
6.	Danrek S.	Dinas Kesehatan	
7.	ROSITA DIDI Y	DINKES SKY	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Ketua Divisi Epidemiologi,

Dr. Lucia Yovita Hendrati, S.KM., M.Kes

NIP. 196810191995032001

Bidang Pa.

Minggu Ke-1

ABSENSI KEHADIRAN MAHASISWA MAGANG MBKM
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
2022

No	Nama	10/10/2022		11/10/2022		12/10/2022		13/10/2022		14/10/2022	
		Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore
1	Atta Iftadhilah	07.00	16.00	07.15	16.00	07.15	16.30	07.20	16.50	07.30	16.40
2	Audhia Rizqita Sahabilla	07.15	16.00	07.30	16.00	07.15	16.30	07.25	16.30	07.30	16.40
3	Diana Rahmandani Putri	07.00	16.00	06.59	16.00	07.11	16.30	07.11	16.00	5	5
4	Grace Elisabeth Kusne	07.10	16.00	07.15	16.00	07.30	16.44	07.12	16.00	07.30	16.00
5	Nur Fairah Haemsa	07.00	16.00	07.15	16.00	07.12	16.00	07.20	16.30	07.30	16.00

Minggu Ke-2

ABSENSI KEHADIRAN MAHASISWA MAGANG MBKM
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
2022

No	Nama	17/10/2022		18/10/2022		19/10/2022		20/10/2022		21/10/2022	
		Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore
1	Atta Iftadhilah	07.00	16.21	07.17	16.17	07.25	16.08	07.20	16.18	07.20	16.20
2	Audhia Rizqita Sahabilla	07.30	16.15	07.15	16.15	07.30	16.00	07.30	16.15	07.30	16.15
3	Diana Rahmandani Putri	5	5	07.15	16.10	07.10	16.10	07.30	16.12	07.19	16.10
4	Grace Elisabeth Kusne	07.10	16.21	07.15	16.43	07.30	16.28	07.15	16.49	07.19	16.38
5	Nur Fairah Haemsa	07.30	16.24	07.17	16.15	07.25	16.08	07.20	16.12	07.30	16.20

ABSENSI KEHADIRAN MAHASISWA MAGANG MBKM
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
2022

No	Nama	24/10/2022		25/10/2022		26/10/2022		27/10/2022		28/10/2022	
		Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore
1	Atta Ibrahim	07.20	16.20	07.20	16.10	07.25	16.00	07.25	16.10	07.30	15.16
2	Audha Riqqa Sahabilla	07.30	16.10	07.25	16.10	07.30	16.00	07.30	16.10	5	5
3	Diana Rohmandani Putri	06.50	16.30	07.35	16.15	07.05	16.17	07.10	16.10	07.15	16.16
4	Grace Elisabeth Kanc	05.55	16.40	06.35	16.00	06.00	16.11	07.17	16.11	07.19	16.11
5	Nur Fairah Hussenia	06.45	16.15	07.20	16.15	07.25	16.00	07.25	16.10	5	5

ABSENSI KEHADIRAN MAHASISWA MAGANG MBKM
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
2022

No	Nama	31/10/2022		1/11/2022		2/11/2022		3/11/2022		4/11/2022	
		Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore
1	Atta Ibrahim	07.30	16.15	07.20	16.15	07.30	16.00	07.25	16.15	07.15	16.10
2	Audha Riqqa Sahabilla	07.30	16.10	07.30	16.10	07.30	16.10	07.16	16.10	07.30	16.10
3	Diana Rohmandani Putri	07.00	16.05	07.00	16.00	07.10	16.00	07.10	16.16	07.10	16.16
4	Grace Elisabeth Kanc	07.21	16.00	07.24	16.00	07.19	16.16	07.05	16.20	07.19	16.00
5	Nur Fairah Hussenia	07.25	16.05	07.25	16.10	07.25	16.10	07.25	16.16	07.25	16.00

ABSENSI KEHADIRAN MAHASISWA MAGANG MBKM
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
2022

No	Nama	7/11/2022		8/11/2022		9/11/2022		10/11/2022		11/11/2022	
		Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore
1	Atia Irfadhilah	07.30	16.45	07.30	16.15	07.30	16.30	07.30	16.05	07.30	16.12
2	Audha Rizqita Sahabilla	07.30	16.45	07.30	16.15	07.30	16.30	07.30	16.05	S	S
3	Diana Rohmandani Putri	07.30	16.45	07.30	16.15	07.30	16.30	07.30	16.05	07.30	16.12
4	Grace Elisabeth Kusne	07.30	16.45	07.30	16.15	07.30	16.30	07.30	16.05	07.30	16.12
5	Nur Fairah Husenna	07.30	16.45	07.30	16.15	07.30	16.30	07.30	16.05	S	S

ABSENSI KEHADIRAN MAHASISWA MAGANG MBKM
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
2022

No	Nama	14/11/2022		15/11/2022		16/11/2022		17/11/2022		18/11/2022	
		Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore
1	Atia Irfadhilah	07.25	16.05	07.30	16.15	07.25	16.30	07.25	16.05	07.30	16.12
2	Audha Rizqita Sahabilla	07.30	16.45	07.30	16.15	07.30	16.30	07.30	16.05	07.30	16.12
3	Diana Rohmandani Putri	S	S	07.30	16.15	07.30	16.30	07.30	16.05	07.30	16.12
4	Grace Elisabeth Kusne	07.30	16.45	07.30	16.15	07.30	16.30	07.30	16.05	07.30	16.12
5	Nur Fairah Husenna	07.25	16.05	07.30	16.15	07.25	16.30	07.25	16.05	07.30	16.12

ABSENSI KEHADIRAN MAHASISWA MAGANG MBKM
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
2022

No	Nama	21/11/2022		22/11/2022		23/11/2022		24/11/2022		25/11/2022	
		Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore
1	Alta Ifadhilah	07.25	16.07	07.30	16.07	07.20	16.50	07.26	16.00	07.30	16.19
2	Audhia Riqqia Sahabiah	07.30	16.02	07.30	16.02	07.25	16.30	07.30	16.10	07.30	16.00
3	Diana Rohmandani Putri	07.00	16.10	07.10	16.10	07.00	16.10	07.10	16.10	07.10	16.00
4	Grace Elisabeth Kusne	S	S	07.28	16.05	07.25	16.40	07.30	16.10	S	S
5	Nur Fatmah Husnima	07.25	16.07	07.20	16.10	07.20	16.10	07.20	16.10	07.20	16.10

ABSENSI KEHADIRAN MAHASISWA MAGANG MBKM
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
2022

No	Nama	28/11/2022		29/11/2022		30/11/2022		1/12/2022		2/12/2022	
		Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore	Pagi	Sore
1	Alta Ifadhilah	07.30	16.06	07.19	16.00	07.30	16.04	07.30	16.10	07.30	16.10
2	Audhia Riqqia Sahabiah	07.30	16.05	S	S	07.30	16.45	07.30	16.10	07.30	16.10
3	Diana Rohmandani Putri	07.20	16.00	07.20	16.00	07.00	16.00	07.10	16.10	07.10	16.10
4	Grace Elisabeth Kusne	S	S	S	S	S	S	S	S	07.30	16.10
5	Nur Fatmah Husnima	07.25	16.06	07.18	16.05	S	S	07.30	16.10	07.30	16.10